

**PENERAPAN METODE WAHDAH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QUR'AN MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Futri Alhoriziyah

NIM. 14210075

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Perihal: Pengantar Skripsi

**Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Di -
Palembang**

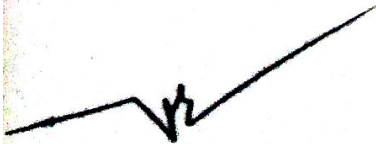
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: "Penerapan Metode *Wahdat* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang" ditulis oleh Saudari Fitri Alghoriziyah, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



**Dr. Msh. Mindaq. M. Ag
NIP. 196305021994031003**

Palembang, 4 Agustus 2018

Pembimbing II



**Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001**

Skripsi berjudul:

PENERAPAN METODE WAHDAH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

**yang ditulis oleh saudari Putri Algoriziyah, NIM. 14210075
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 19 September 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 19 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

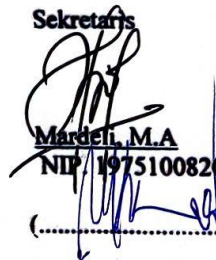
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Muhammad Isnaini
NIP. 19740212000031004**

Sekretaris

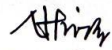


**Mardeti, M.A
NIP. 197510082000032001**

**Penguji Utama : Muhammad Isnaini
NIP. 19740212000031004**

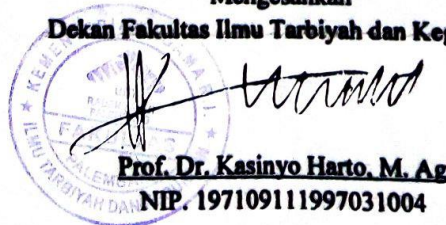
(.....)

**Anggota Penguji : Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001**


(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Kasinvo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu berusaha lebih baik, agar Allah SWT semakin cinta.”

Sesungguhnya kesedihanmu dirasa ada, hanya karena kurang mensyukuri nikmat Allah SWT. (Futri Alhoriziyah)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Ayahanda (Haryadi) dan Ibunda (Saidah) tercinta**
- 2. Saudaraku (Usama Asadillah) yang tersayang**
- 3. Dosen-dosenku yang terhormat**
- 4. Sahabat-sahabatku**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Mengetahui dan pemilik semua ilmu pengetahuan. Karena limpahan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “ **Penerapan Metode *Wahdah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**”.

Sholawat selalu terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat Sarjana (S.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. M. Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Muh. Misdar, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Mardeli, M.A selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang memberikan bimbingan dan kemudahan dalam perkuliahan.
6. Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, tim pengajar, pembina, pengurus dan staf karyawan, yang telah berbaik hati memberikan data pendukung dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Ayahanda Haryadi dan Ibunda Saidah tercinta serta saudaraku Usama Asadillah yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi.
8. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman seangkatan yang telah memberi warna dalam hidupku.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan kita semua orang yang bermanfaat, sukses di dunia dan akhirat serta selalu diberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Palembang, Agustus 2018
Penulis,



Futri Alghoriziyah
NIM. 14210075

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teoritis	9
H. Variabel Penelitian	13
I. Definisi Operasional	13
J. Hipotesis Penelitian.....	15
K. Metode Penelitian.....	15
L. Sistematika Penelitian	23
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Wahdah</i>	24
1. Pengertian Metode <i>Wahdah</i>	24
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Wahdah</i>	25
3. Langkah-langkah Metode <i>Wahdah</i>	26
B. Menghafal Al-Qur'an	27
1. Pengertian Tahfizh	27
2. Pengertian Hifzh Al-Qur'an	27
3. Pengertian Al-Qur'an	28
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	29
5. Problem dan Solusi dalam Menghafal Al-Qur'an.....	33
 BAB III DISKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah	

Palembang	41
B. Letak Geografis Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	43
C. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	43
D. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	44
E. Fasilitas di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	45
F. Keadaan Tenaga Pengajar di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	47
G. Jumlah Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	48
H. Tata Tertib di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	51
I. Jenis Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	62
B. Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	63
C. Penerapan Metode <i>Wahdah</i> dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang	72

V PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Sarana dan Prasana Ma'had	46
3.2 Daftar Nama dan Tugas Guru Ma'had Al-Jami'ah	48
3.3 Rekapitulasi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah 2017/2018	49
3.4 Nama-nama Mahasantri yang Diteliti	50
3.5 Jadwal Kegiatan Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah	53
3.6 Daftar Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah 2017/2018	56
4.1 Distribusi Frekuensi Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Sebelum Menerapkan Metode <i>Wahdah</i>.....	65
4.2 Kategori Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Sebelum Menerapkan Metode <i>Wahdah</i>.....	67
4.3 Distribusi Frekuensi Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Sesudah Menerapkan Metode <i>Wahdah</i>.....	69
4.4 Kategori Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Sesudah Menerapkan Metode <i>Wahdah</i>.....	71
4.5 Hasil Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Pretest dan Posttest	73
4.6 Nilai D (Defference = Perbedaan).....	74

Abstrak

Pada kasus menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, tingkat keberhasilan mahasantri dalam menghafal al-Qur'an belum mencapai 50%. Pada tanggal 8 Januari 2018, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan pada program tahfidzul Qur'an 2017 hanya mencapai 30%.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penerapan Metode *Wahdah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum diterapkan metode *Wahdah*, 2. Hafalan al-Qur'an mahasantri sesudah diterapkan metode *Wahdah*, dan 3. Apakah ada peningkatan hafalan al-Qur'an mahasantri sesudah diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Populasi pada penelitian ini adalah 120 mahasantri kelompok tahfizh. Pengambilan sampel secara *Purposive sampling*, sehingga didapatkan mahasantri putri pada kelompok tahfizh sebanyak 25 orang. Data diperoleh dengan metode observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean, standar deviasi, TSR, dan persentase. Untuk menganalisis perbedaan antarvariabel dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian adalah Hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum diterapkan metode *Wahdah* memperoleh nilai rata-rata 41,6 dan tergolong dalam kategori sedang sebanyak 21 orang atau 84%. Setelah diterapkan metode *Wahdah* memperoleh nilai rata-rata 46,26 dan tergolong kategori sedang dengan jumlah 20 orang atau 80%. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t menunjukkan bahwa t_0 4,955 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikan 5% (2,06) maupun pada taraf signifikan 1% (2,80). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada peningkatan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹ Al-Qur'an adalah kitab suci yang disamping menjadi kitab petunjuk juga sebagai mukjizat yang terbesar dalam sejarah kenabian. Petunjuk Al-Qur'an masih terus terpancar sampai saat ini. Kemukjizatan Al-Qur'an masih terus menggema sepanjang zaman.²

Imam al-Zarqani mendefinisikan al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mu'jizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Jibril AS, yang ditulis di mushaf, dinukil secara mutawatir, dan membacanya suatu ibadah, diawali dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah al-Nas.³

Al-Qur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai, dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Setiap persoalan apa pun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu al-Qur'an. Dengan al-Qur'an, kita dapat mengetahui segala yang baik dan buruk. Melalui al-Qur'an, kita bisa memahami yang haq dan yang batil.⁴ Al-Qur'an dalam

¹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 1.

² Masagus A. Fauzan, *Kiat Jitu Bersahabat dengan Al-Qur'an* (Palembang: Yayasan Kiai Marogan, 2008), hlm. 14.

³ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 8.

⁴ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 6.

bentuk teks tentu kurang memiliki dampak kepada manusia dan kehidupan sosial, al-Qur'an itu harus dibaca, dihafal, dikaji lalu diamalkan. Al-Qur'an sebuah kitab sepektakuler, membacanya bernilai ibadah, menjadi obat hati dan jasmani, mengandung samudra hikmah, mutiara faedah, lembah ilmu, keajaibannya tidak akan pernah habis digali.⁵

Tahfidz atau menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji.⁶ Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah.⁷ Penghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan yang mulia di akhirat kelak.⁸ Menghafal al-Qur'an bukanlah pekerjaan gampang, tetapi bukan pula suatu hal yang tidak mungkin.⁹ Dalam menghafal al-Qur'an, kemampuan seseorang berbeda-beda. Ada yang sangat mudah, sebaliknya ada yang sulit menghafal, dan ada juga yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan strategi dan cara yang tepat dan cocok. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.

Pada kasus menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah berdasarkan pengamatan dua tahun terakhir, tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an terkhusus pada juz 30 atau juz Amma yang telah menjadi kurikulum di Ma'had Al-Jami'ah belum mencapai 50%, ini pun diperkuat dengan ungkapan Mudir Ma'had Al-Jami'ah pada rapat evaluasi tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2018 yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan pada program tahfidzul Qur'an 2017 hanya mencapai 30%.

⁵ Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 36

⁶ *Ibid.*, hlm. 13.

⁷ *Op.cit.*, hlm. 24.

⁸ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Zam-zam, 2011), hlm. 5.

⁹ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. xiii.

Pada tanggal 29 April 2018, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasantri, yaitu Hesti Puji Hasturi, Septina, Mella Rosa, Dian Islamyati dan Debby Meisa. Menurut pendapat beberapa mahasantri di sana, menghafal al-Qur'an masih dirasa cukup sulit karena diantara mereka banyak yang bukan lulusan dari Pondok Pesantren, dan belum pernah menghafal al-Qur'an sebelumnya. Mereka masih banyak yang bingung dalam menggunakan metode yang tepat pada proses menghafal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan penerapan metode *Wahdah*, yaitu metode menghafal al-Qur'an dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal sebanyak 10-20 kali, sehingga dapat menimbulkan pengucapan secara refleks terhadap ayat yang telah dihafal.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah mayoritas bukan tamatan pondok pesantren.
2. Banyak mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah yang belum pernah menghafal al-Qur'an.
3. Masih ada mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an.
4. Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah masih banyak yang belum menemukan metode yang tepat untuk mereka terapkan dalam proses menghafal al-Qur'an.
5. Mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah merupakan mahasantri aktif kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Jadwal tahfizh di Ma'had Al-Jami'ah hanya satu jam setelah sholat subuh setiap hari senin sampai hari jum'at.
7. Mayoritas mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah menghafal Al-Qur'an hanya untuk memenuhi kewajiban saja.

8. Banyak mahasantri yang belum bisa mengatur waktu dengan baik.
9. Waktu luang banyak digunakan untuk tidur.
10. Masih kurangnya tenaga pengajar tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian, maka penulis membatasi permasalahan berdasarkan pada identifikasi masalah nomor 4, yaitu mahasantri yang masih belum menemukan metode yang tepat untuk mereka terapkan dalam proses menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana hafalan al-Qur'an mahasantri sesudah diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang?
3. Apakah ada peningkatan hafalan mahasantri sesudah diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-jami'ah UIN Raden Fatah Palembang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

- b. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur'an mahasantri sesudah diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.
- c. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hafalan Al-Qur'an mahasantri sesudah diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis tentang penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.

- b. Secara praktis

- 1. Bagi guru dan mahasantri

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam menerapkan metode-metode menghafal dan mempelajari al-Qur'an. Bagi mahasantri dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kemampuan menghafal.

- 2. Bagi penulis

Agar dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *Wahdah* dalam menghafal al-Qur'an.

- 3. Bagi penulis yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kumpulan hasil penelitian yang relevan. Maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah maupun Universitas serta skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti, untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada yang meneliti dan membahasnya.

Sebelum diadakan penelitian tentang Penerapan Metode *Wahdah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Beberapa hasil dari penelusuran dan telaah terhadap berbagai hasil kajian yang terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Besse Tantri Eka SB dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al-Insyiqoq Ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*".¹⁰ Dalam penelitiannya ini dijelaskan bahwa metode *Jibril* salah satu metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an, karena metode ini hanya lima ayat per hari jadi tidak menyulitkan bagi para calon penghafal al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang akan penulis rencanakan, yaitu tempat penelitian, namun ada perbedaan dari segi metodenya, yakni jika peneliti menggunakan metode *Jibril* sedangkan penulis menggunakan metode *Wahdah*.

Karmini, dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Bermain dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Al- Qur'an pada*

¹⁰Besse Tantri Eka SB, *Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al-Insyiqoq Ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang".¹¹ Hasil penelitian ini menjelaskan dengan menggunakan metode bermain dapat meningkatkan hafalan surat pendek al-Qur'an dengan baik dan benar. Penerapan metode bermain tidak membosankan bagi siswa.

Berdasarkan judul skripsi sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu pada segi penerapan suatu metode, namun ada perbedaan pada subjek penelitian dan metode yang digunakan, jika peneliti pada siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang, sedangkan penulis pada mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, dan peneliti menggunakan metode bermain, sedangkan penulis menggunakan metode *Wahdah*.

Muhammad Fadlly Ilyas, dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros*".¹² Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Metode *Wahdah* telah diterapkan sejak berdirinya Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros. Metode *Wahdah* sangat menunjang dan memberikan peranan penting terhadap tingkat keberhasilan santri dalam menghafal al-Qur'an. Prestasi hafalan santri telah melebihi 50% dari seluruh santri.

Berdasarkan judul skripsi sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu pada segi metodenya yaitu metode *Wahdah*. Namun ada perbedaan pada subjek dan tempatnya, jika peneliti pada santri Pesantren Darul Istiqamah Maros, sedangkan penulis pada Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN

¹¹ Karmini, *Penerapan Metode Bermain dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Al-Qur'an pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 19 Palembang*. (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2010).

¹² Muhammad Fadly Ilyas, *Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros*. (Makassar: Kepustakaan UIN Alauddin Makassar, 2017).

Raden Fatah Palembang. Adapun jika peneliti membahas peranan sedangkan penulis membahas penerapan metode *Wahdah*.

G. Kerangka Teoritis

1. Metode *Wahdah*

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. kata ini terdiri dari dua kata: yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab disebut *thariqah*.¹³ Sedangkan *wahdah* berasal dari bahasa Arab yang berarti persatuan, asal kata *wahid* yang berarti satu.¹⁴

Metode *Wahdah* yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Dengan demikian, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif.¹⁵

Metode *wahdah* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan beberapa metode lainnya. Adapun kelebihan-kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lebih mudah dilakukan santri .

¹³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hal. 115.

¹⁴ Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda*, (Surabaya: Fajar Mulya), hal. 580.

¹⁵ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 63-64.

2. Banyak digunakan oleh para penghafal al-Qur'an.
 3. Metode ini cukup mudah untuk dipahami.
 4. Ingatan santri terhadap hafalan yang telah dilakukan lebih kuat.
 5. Makharijul huruf santri dalam melafalkan al-Qur'an terjamin.
 6. Keistiqamahan santri dalam menambah hafalan lebih terjamin.
 7. Tajwid dan beberapa kaidah membaca al-Qur'an dengan tartil terjaga.¹⁶
2. Al-Qur'an

Imam al-Zarqani mendefinisikan Al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mu'jizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS, yang ditulis di mushhaf, dinukil secara muttawatir, dan membacanya merupakan suatu ibadah, diawali dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

Al-Qur'an sebagaimana yang dimaksud dalam definisi ini adalah al-Qur'an yang telah dikodifikasi oleh Sayidina Utsman bin Affan RA dan menjadi dasar hukum syari'an Islam, juga sebagai petunjuk bagi umat Muhammad SAW di seluruh dunia.¹⁷

3. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan yang lain), sedangkan menghafal ialah berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat. Dalam bahasa Arab, menghafal disebut dengan istilah *hifzh* yang artinya

¹⁶ Muhammad Fadly Ilyas, *Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros*, (Kepustakaan UIN Alauddin Makassar, 2017), hal. 21.

¹⁷ Muhaimin Zen, *Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013) hlm. 8.

berkisar kepada memperhatikan dan menjaga sesuatu sehingga sesuatu itu tidak hilang dan lepas.¹⁸

Kegiatan menghafal al-Qur'an merupakan proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti *fonetik*, *waqaf*, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Atkinson, salah satu seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa sangat penting untuk membuat perbedaan dasar mengenai ingatan seseorang. Ada tiga tahapan tentang ingatan seseorang, sebagaimana berikut¹⁹:

1. Memasukkan informasi ke dalam ingatan
2. Penyimpanan informasi atau materi ke dalam memori
3. Pengungkapan kembali

Adapun mengenai perbedaan kemampuan dari masing-masing individu, biasanya disebabkan oleh faktor inteligensia, kepribadian tertentu, serta usia, kemampuan dalam mengingat terus menurun. Faktor yang dapat diusahakan ialah dengan mengasah tingkat kemampuan memahami ayat, efektivitas waktu, serta penggunaan metode-metode yang baik dan tepat.²⁰

H. Variabel Penelitian

¹⁸ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 2.

¹⁹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 15.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 24.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Variabel terbagi menjadi dua yaitu : (1) variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, (2) variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian pokok, yaitu :

1. Variabel bebas : Penerapan Metode *Wahdah*
2. Variabel terikat : Hafalan Al-Qur'an

I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel.²³ Definisi operasional juga merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memberikan gambaran atau batas tentang pembahasan dari masing-masing variabel, maka penulis memberikan definisi operasional.

a. Metode *Wahdah*

Metode *Wahdah* adalah salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode ini adalah dengan mengulang 10 sampai 20 kali ayat yang hendak dihafal hingga benar-benar hafal. Kemudian melanjutkan ke ayat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 61.

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm. 179

²³ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang, Rafah Press, 2018), hm. 52.

berikutnya dengan cara yang sama. Adapun indikator dalam penerapan metode wahdah adalah:

1. Dapat menyebutkan hafalan dengan lancar.
2. Dapat menyambung ayat pada surat yang dihafal.
3. Dapat menyebutkan satu per satu ayat Qur'an dengan baik dan benar.

b. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an adalah kumpulan ayat-ayat atau surah-surah Al-Qur'an yang dihafalkan, dan dapat mengucapkannya tanpa melihat Al-Qur'an atau catatan lain. Adapun tingkat hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini yaitu jumlah ayat yang didapat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dengan diterapkannya metode *Wahdah*.

Indikator hafalan al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an tanpa melihat al-Qur'an (lancar/fasih).
2. Dapat menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makrajnya.
3. Dapat menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan ilmu kaidah tajwid.
4. Dapat mencapai target hafalan.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.²⁴ Hipotesis juga dapat diartikan kesimpulan sementara, yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.²⁵

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode *Wahdah*.

²⁴ Cholid Narbuko, Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).hlm 29

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm. 130.

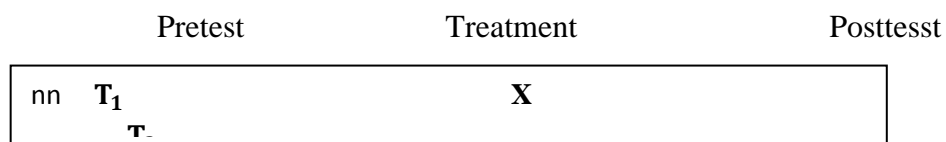
H₀ :Tidak ada perbedaan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode *Wahdah*.

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitiann

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain.²⁶ Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Pada penelitian eksperimen ini menggunakan *one group pretest-posttest design* (satu kelompok subjek). Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁷



2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.²⁹ Penelitian

²⁶ *Ibid.*, hlm. 77.

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 102.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 2.

²⁹ *Op. cit.*, hlm. 42.

kuantitatif lebih berorientasi kepada produk dari proses, karena yang akan dicari adalah pengujian atau pembuktian hipotesis.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan subjek penelitian sekaligus sebagai sumber data dalam penelitian. Agar tujuan penelitian bisa tercapai dengan baik, maka populasi dan sampel harus diambil secara tepat. Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek penelitian.³⁰ Sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel.³¹

Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2018 yang termasuk dalam kelompok Tahfizh, yaitu berjumlah 120 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penelitian dengan pertimbangan tertentu, sehingga diperoleh mahasantri putri sebanyak 25 orang dari kelompok *tahfizh*.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

³⁰ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011, hlm. 121.

³¹ *Ibid.*, hlm. 124.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan. Dengan kata lain, data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah yakni skor hasil tes. Data ini diperoleh dari skor siswa dalam mengerjakan soal tes awal dan tes akhir.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, atau gambar. Data ini berkenaan dengan penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer diperoleh dari mahasiswa dan guru yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari mudir Ma'had, dan arsip-arsip yang tersimpan di Ma'had. Meliputi fasilitas yang terdapat di Ma'had, jumlah santri, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi

Secara umum, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Adapun metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung secara keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada pelaksanaan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Di samping itu, observasi dilakukan untuk mengamati selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Wahdah*.

b. Tes

Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³² Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat kemampuan menghafal mahasantri sebelum diterapkannya metode *Wahdah*. Tes akhir yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan menghafal mahasantri yang menerapkan metode *Wahdah*.

c. Dokumentasi

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif tentang: sejarah berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, letak geografis, struktur organisasi, keadaan mahasiswa dan guru serta keadaan sarana dan prasarana.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen yang terdiri dari satu kelompok yang diberi perlakuan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi pengurusan izin penelitian dan konsolidasi dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

b. Seleksi Objek Penelitian

Seleksi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan melihat buku setoran mahasiswa.

c. Pelaksanaan Eksperimen

1. Memberikan *Pre-tes*

Ustadzah memberikan *pre-tes* dengan meminta mahasiswa yang diteliti untuk menghafal al-Qur'an menggunakan metode mereka masing-masing.

2. Memberikan *treatment*

Ustadzah meminta mahasiswa yang diteliti untuk menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *Wahdah*.

3. Memberikan *Post-test*

Ustadzah memberikan tes hafalan al-Qur'an mahasantri setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Wahdah*. Setelah itu dilakukan pengolahan dan analisis data.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya, untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Test "t". Rumus ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa nihil yang menyatakan antara dua buah maen sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.³³

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan :

t_0 : Hasil akhir perbandingan

M_D : Mean of Difference

SE_{M_D} : *Standar Error* dari Mean of Difference

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Mencari Mean of Defference menggunakan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- Mengkuadratkan D : setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.
- Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)}}$$

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1992), hlm. 290.

d) Kemudian mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} dengan menggunakan rumus:

e) $SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

f) Mencari t_0 dengan menggunakan rumus: $t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

L. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. terdiri atas:

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang metode *Wahdah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Terdiri atas:

Sejarah singkat berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, letak geografis, visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, struktur organisasi, fasilitas, keadaan tenaga pengajar, jumlah mahasiswa, tata tertib, jenis kegiatan.

Bab IV Analisis Data. Berisi tentang penerapan metode *Wahdah* dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Bab V Penutup. Terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Wahdah*

1. Pengertian Metode *Wahdah*

Metode secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani "*metodos*" kata ini berasal dari dua suku kata yaitu: "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang di lalui untuk mencapai tujuan.³⁴ Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang di gunakan itu pasti tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.³⁵

Adapun Kata *Wahdah* berasal dari bahasa Arab yang berarti persatuan, asal kata *wahid* yang berarti satu.³⁶ Metode *Wahdah* yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleksi pada lisannya.³⁷

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Wahdah*

³⁴ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 61
³⁵ Saipul Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), hlm. 178.

³⁶ Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda*, (Surabaya: Fajar Mulya), hal. 580.

³⁷ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 64.

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun dengan metode *Wahdah*. Adapun beberapa kelebihan metode *Wahdah* dibandingkan dengan beberapa metode lainnya adalah sebagai berikut:

1. Lebih mudah dilakukan santri .
2. Banyak digunakan oleh para penghafal al-Qur'an.
3. Metode ini cukup mudah untuk dipahami.
4. Ingatan santri terhadap hafalan yang telah dilakukan lebih kuat.
5. Makharijul huruf santri dalam melafalkan al-Qur'an terjamin.
6. Keistiqamahan santri dalam menambah hafalan lebih terjamin.
7. Tajwid dan beberapa kaidah membaca al-Qur'an dengan tartil terjaga.³⁸

Kekurangan pada metode *Wahdah* adalah sulitnya membedakan ayat-ayat yang mirip serta membutuhkan ketelatenan dalam pengulangan.³⁹

Dari kelebihan dan kekurangan atau kelemahan yang telah diuraikan di atas, dapat dianalisis bahwa metode *wahdah* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, metode *wahdah* juga

telah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Agromulyo Salatiga dan terbukti efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan Metode *Wahdah* adalah salah satu metode yang sangat efisien digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Namun keberhasilan sebuah metode selalu berangkat dari perencanaan yang matang dan sosialisasi program yang berkesinambungan. Dan peran guru terutama yang paling penting, guru hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya menghafal, karena menghafal dibutuhkan perhatian dan keinginan

³⁸ Muhammad Fadly Ilyas, *Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros*, (Kepustakaan UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 21.

³⁹ Tutik Khoirunisa, *Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016, hlm. 65.

untuk mengingat sesuatu. Sehingga menghafal tidak dijadikan sebuah beban oleh peserta didik.

3. Langkah-langkah Metode Wahdah

Cara Menghafal al-Qur'an dengan Metode *Wahdah* yaitu:

1. Penggunaan al-Qur'an Pojok
Yaitu setiap akhir halaman diakhiri dengan ayat dan satu halaman berisi 15 baris serta satu juz terdiri dari 10 lembar atau 20 halaman.
2. Hafalan dilakukan dengan satu persatu ayat, kemudian mengulangnya hingga benar-benar hafal, lalu menambahkan ayat selanjutnya, hingga mencapai satu halaman.
3. Upayakan membuat target hafalan perhari. Membuat target sesuai kemampuan, jangan terlalu banyak supaya tidak memberatkan dalam menghafal.
4. Memperdengarkan hafalannya, sebelum disetorkan kepada ibu Nyai, sebaiknya diperdengarkan dengan teman.
5. Berusaha membenarkan ucapan dan bacaan.⁴⁰

B. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfizh

Dalam gramatika bahasa Arab (ilmu *sharaf*), *tahfizh* adalah kata jadian. Dia merupakan isim *mashdar* (kata benda abstrak) dari wazan (bentuk kata) *fa''ala yufa''ilu taf''iilan*, yang dalam disiplin ilmu sharaf disebut *ruba'i mazid bi ziyadah al-tadh'iif al-ta'diyah* alias kata berbasis empat huruf, yang dari akar katanya telah mendapatkan tambahan huruf berupa *tasydid* atau penggandaan huruf, dengan makna transitif. Jadi, kalau *tahfizh* itu di-*tashrif*, maka diperoleh deretan kata: *haffazha-yuhaffizhu-tahfiizhan* yang berarti: membuat orang lain jadi hafal.⁴¹ Jika dikatakan “*tahfizh* al-Qur'an”, maka yang dimaksud ialah “kegiatan memberikan bimbingan dan arahan kepada orang lain (anak didik) untuk menghafal al-Qur'an”.

⁴⁰ *Ibid.*, Tutik Khoirunisa, hlm. 65.

⁴¹ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 1.

2. Pengertian *Hifzh al-Qur'an*

Akar kata dari *tahfizh* ialah *hifzh*, sebuah kata yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “hafal”. *Hifzh* itu sendiri berpangkal pada suatu formula tiga huruf “*ha'-fa'-zha*” yang artinya berkisar kepada memperhatikan dan menjaga sesuatu sehingga sesuatu itu tidak hilang dan lepas (alias terlupakan).⁴²

Hifzh al-Qur'an menurut istilah adalah kegiatan menghafalkan al-Qur'an yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adapun orang yang hafal al-Qur'an biasa disebut *al-hafizh* dalam bentuk tunggalnya dan *huffazh* dalam bentuk jamaknya.

Menghafal adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* di muka bumi. Kegiatan menghafalkan al-Qur'an juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti *fonetik*, *waqaf*, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna.⁴³

3. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.⁴⁴

Imam al-Zarqani mendefinisikan al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mu'jizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Jibril AS, yang ditulis di mushaf, dinukil

⁴² *Ibid.*, hlm. 2

⁴³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012),

15.

⁴⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 1.

secara mutawatir, dan membacanya suatu ibadah, diawali dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah al-Nas.⁴⁵

Al-Qur'an adalah kitab suci yang disamping menjadi kitab petunjuk juga sebagai mukjizat yang terbesar dalam sejarah kenabian. Petunjuk al-Qur'an masih terus terpancar sampai saat ini. Kemukjizatan al-Qur'an juga masih terus menggema sepanjang zaman.⁴⁶

Maka dari itu, al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang patut dipercayai dan amalkan. Al-Qur'an merupakan landasan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dan petunjuk bagi manusia.

4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia.⁴⁷ Pahala yang dijanjikan sungguh besar dengan kedudukannya yang mulia bersama malaikat Jibril pembawa wahyu untuk nabi sebagai perantara Allah sedang menghafal al-Qur'an peranan menjaga kemurniannya, oleh karena itu, Allah memberikan kedudukan yang sama dengan malaikat Jibril.

Mudah bagi para menghafal al-Qur'an untuk dapat masuk surga, seperti diungkap oleh Rasulullah SAW.

عن عاصم بن ضمره عن ابن ابي طالب قال : قال رسول الله ﷺ : مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ
أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ فُؤَادِسْتَوْجِبُوا النَّارَ .

Artinya : “Barang siapa membaca al-Qur'an kemudian menghafalnya, Allah akan memasukkannya ke surga dan ia diberi hak untuk memohon amnesti (syafa'at)

⁴⁵ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 8.

⁴⁶ Masagus A. Fauzan, *Kiat Jitu Bersahabat dengan Al-Qur'an*, (Palembang: Yayasan Kiai Marogan (YKM), 2008), hlm. 14.

⁴⁷ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 26.

bagi sepuluh orang anggota keluarga, yang semuanya telah ditetapkan masuk neraka.” (Muslim an-Naisaburi, Shahih Muslim, hadis Nomor: 328).⁴⁸

Selain keutamaan spiritual, menghafal al-Qur'an juga mempunyai faidah ilmiah. Diantara faidah ilmiah tersebut adalah:⁴⁹

- a) Al-Qur'an memuat 77.439 kalimat. Jika penghafal Al-Qur'an bisa menguasai arti kalimat-kalimat tersebut, berarti ia telah banyak menguasai arti kosa kata bahasa arab seakan-akan ia telah menghafal sembuah kamus bahasa Arab.
- b) Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan dengan menghafal Al-Qur'an seorang akan banyak menghafalkan kata-kata yang bijak tersebut.
- c) Bahasa dan *uslub* (susunan kalimat) Al-Qur'an sangat memikat dan mengandung sastra arab yang tinggi. Seorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan *dzauq adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam mendalami sastra Al-Qur'an yang akan mengugah jiwa, sesuatu yang tidak mampu dinikmati orang lain, *dzauq arabi* yang fasih juga sangat membantu dalam mengantarkan seseorang menjadi sastrawan. Jika ia seorang penulis, maka tulisannya jelas akan memikat.
- d) Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu *nahwu* dan *shorof* seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat Al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam *nahwu* dan *shorof*.
- e) Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat pula menghadirkan ayat-ayat hukum yang ia perlukan dalam menjawab satu persoalan hukum. Ini sangat berguna bagi mereka yang ingin memperdalam hukum islam.
- f) Seorang penghafal Al-Qur'an akan cepat pula menghadirkan ayat-ayat yang mempunyai tema yang sama. Hal ini sangat berguna untuk menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an atau menulis tafsir *maudhu'i* (tematik), juga sebagai bahan yang sangat baik untuk ceramah, khutbah dan lain sebagainya.
- g) Seorang penghafal Al-Qur'an ketika ditunjuk mendadak menjadi khatib dia tidak akan mengalami kesulitan dia akan segera dan begitu cepat menghadirkan tema-tema yang ia kehendaki.

Di samping faidah-faidah ilmiah tersebut di atas ada faidah yang terkait dengan otak. Seorang hafal Al-Qur'an akan selalu memutar otaknya. Sebagaimana anggota tubuh lainnya yang apabila selalu digunakan, ia akan kuat begitu juga dengan

⁴⁸ *Op.cit.*, hlm. 14.

⁴⁹ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 16.

otak. Maka akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya maka akan semakin kuat.

Menurut Ahsin Wijaya adapun faedah yang muncul dari kesibukan menghafal al-Qur'an adalah:

1. Kebahagiaan dunia dan akhirat
2. Sakinah (tentram jiwanya)
3. Tajam ingatan dan bersih intuisinya
4. Bahtera ilmu
5. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur
6. Fasih dalam berbicara
7. Memiliki do'a yang mustajab

Tantangan dan tanggung jawab yang dihadapi oleh penghafal Al- Qur'an memang sangat berat. Bahkan lebih berat dari orang yang tidak menghafal Al-Qur'an. Bayangkan, selain kegiatan menghafal dan memelihara hafalan, seorang hafidz juga dituntut untuk menjalani kegiatan yang lain. Itulah salah satu kelebihan para penghafal Al-Qur'an karena secara tidak langsung melakukan meditasi alpha yang berguna untuk *me-recharge* energi serta *men-tune up* proses penyaluran energi dalam tubuh yang telah terkuras seharian.

Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan mengubah terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi, maka semua umat Islam akan

menanggung dosanya. Hal ini ditegaskan oleh Imam Abdul-Abbas pada kitabnya *As-Syafi* dalam menafsirkan firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ.

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.” (QS. Al-Qomar/54:17).⁵⁰

5. Problem dan Solusi dalam Menghafal Al-Qur’an

Ada banyak problematika dalam proses menghafal al-Qur’an. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal al-Qur’an itu sendiri. Problematika yang hadapi para penghafal al-Qur’an secara garis besar adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Menghafal itu susah
2. Ayat-ayat yang dihafal lupa lagi
3. Banyaknya ayat-ayat yang serupa
4. Gangguan-gangguan kejiwaan
5. Gangguan-gangguan lingkungan
6. Banyaknya kesibukan

Untuk memecahkan sejumlah problematika dalam menghafal al-Qur’an, maka ada beberapa upaya *problem solving* (pemecahan) yang dapat dilakukan.

a. Menghafal itu susah

Bagi para calon penghafal al-Qur’an banyak yang menganggap bahwa menghafal itu susah. Studi-studi paedagogis (ilmu kependidikan) modern menetapkan bahwa terdapat sifat-sifat individu yang khusus untuk berperan aktif dalam proses perolehan segala hal yang diinginkan. Sifat-sifat dimaksud ialah:

1. Minat (*desire*)
2. Menelaah (*expectation*)

⁵⁰ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 24.

⁵¹ *Ibid.*, hlm, 41.

3. Perhatian (*interest*)

Artinya, jika seorang penghafal memiliki minat dan interest yang tinggi, maka akan memungkinkan pada dirinya muncul konsentrasi yang tinggi secara serempak dan dengan sendirinya akan muncul stimulus dan respons, sehingga dengan kondisi demikian diharapkan minat dan perhatian yang tinggi akan terbangun pada diri seseorang.

Untuk menumbuhkan minat dalam menghafal al-Qur'an dapat diupayakan dengan beberapa pendapat sebagai berikut:⁵²

1. Menanamkan sedalam-dalamnya tentang nilai keagungan al-Qur'an dalam jiwa anak didik yang menjadi asuhannya.
2. Memahami keutamaan-keutamaan membaca, mempelajari dan atau menghafal al-Qur'an. Hal ini dilakukan dengan berbagai kajian yang berkaitan dengan ke-al-Qur'an-an.
3. Menciptakan kondisi lingkungan yang benar-benar mencerminkan ke-al-Qur'an-an.
4. Mengembangkan objek "perlu"nya menghafal al-Qur'an, atau mempromosikan idealisme suatu lembaga pendidikan yang bercirikan al-Qur'an, sehingga animo untuk menghafal al-Qur'an akan selalu muncul dengan persektif baru.
5. Mengadakan atraksi-atraksi, atau hafiah mudarasatil-Qur'an, atau sema-an untuk bil-ghaib (hafalan), atau dengan mengadakan musabaqah hafalan al-Qur'an.
6. Mengadakan studi banding dengan mengundang atau mengunjungi lembaga-lembaga pendidikan, atau pondok pesantren yang bercirikan al-Qur'an yang memungkinkan dapat memberikan masukan-masukan baru untuk menyegarkan kembali minat menghafal al-Qur'an, sehingga program yang sedang dilakukan tidak mandek di tengah jalan.
7. Mengembangkan metode-metode menghafal yang bervariasi untuk menghilangkan kejenuhan dari suatu metode atau sistem yang terkesan monoton.

b. Ayat-ayat yang dihafal mudah lupa

Begitu yang sering terjadi. Pagi hari ayat sudah dihafal dengan lancar, sewaktu ditinggal mengerjakan pekerjaan lain, sore harinya sudah tidak membekas lagi. Bahkan bila dicoba langsung di *tasmi'* kan atau diperdengarkan kepada seorang instruktur, satu ayat pun tidak ada yang

⁵² Op.cit., hlm, 42

terbayang. Masalah ini sering terjadi dan dialami oleh para penghafal AL-Qur'an.⁵³

Jika seorang mempunyai problem yang sama, tidak perlu cemas. Karena bukan hanya seorang yang mengalami hal seperti itu, tetapi banyak yang lain para penghafal yang mengalami pengalaman yang sama. Tidak boleh putus asa. Jangan bosan-bosan melakukan *takrir* guna meraih kembali hafalan yang hilang. Tidak boleh bermalas-malasan karena sifat malas itu perbuatan syetan yang harus dihindari. Sadarlah, dengan menjadi penghafal Al-Qur'an. Kelak, akan menjadi orang yang terhormat. Sifat malas adalah godaan atau cobaan yang harus dihindari guna mendapatkan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an serta kesuksesan di dalam menempuh karir, sehingga kelak menjadi orang yang betul-betul hafal Al-Qur'an. Menjadi orang yang mulia itu ditentukan oleh kesanggupan melawan sifat malas. Perlu diketahui bahwa meski telah diperdengarkan kepada instruktur atau kiai, hafalan tidak otomatis melekat pada otak.

Apabila merasa bahwa daya ingat yang dimiliki lemah sekali dan sering lupa, tidak perlu cemas. Memang kemampuan manusia untuk menerima pengetahuan itu terbatas sekali seperti ditegaskan dalam firman Allah:

وَدَسَّلُونَاكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: "Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit". (QS. Al-Isra': 85).

Adapun sebab turunnya ayat ini, Al-Bukhari meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud, dia berkata, "Sesuatu ketika aku berjalan bersama Nabi Muhammad

⁵³ Jawrah, Abdul Aziz Abu, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017. Hlm.24.

SAW di kota Madinah. Beliau pada saat itu berpegangan pada tongkat. Kemudian lewatlah sekelompok orang-orang Yahudi. Sebagian diantara mereka berkata, “seandainya kita bertanya kepadanya (Muhammad)”. Kemudian mereka berkata, “Ceritakanlah kepada kami tentang ruh”. Beliau lalu bangkit hingga satu jam dan menengadahkan kepala. Dapat diketahui bahwa beliau menyampaikan, “Dan mereka bertanya tentang ruh. Katakanlah, “Ruh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.”⁵⁴

Jadi tidak boleh merasa rendah diri dengan sifat pelupa yang dialami. Karena itu manusiawi dan sangat wajar. semua manusia pada dasarnya pelupa, kalau tidak pelupa, bukan manusia namanya. lupa itu mempunyai sebab-sebab tertentu dan itupun salah satu sifatnya manusia dan sangat diwajibkan, karena manusia tempatnya salah dan lupa. Seperti yang disebut dalam syair Arab berikut ini:⁵⁵

وَمَا سُمِّيَ الْإِنْسَانُ إِنْسَانًا إِلَّا لِنِسْيَانِهِ

Artinya: Dan tidaklah manusia itu disebut manusia (insan) kecuali karena sifat pelupanya.

Lupa itu mempunyai sebab-sebab tertentu, sebab-sebab lupa sebagai berikut:

1. Kesan yang lemah
2. Karena tidak dipakai
3. Pencampuran

⁵⁴ Imam As-Suyuti, *Asbabun Nuzul*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm. 331.

⁵⁵ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 107.

4. Represi atau penekanan tanpa disadari
 5. Disebabkan maksiat.
- c. Banyaknya Ayat-ayat Serupa

Di dalam al-Qur'an terdapat banyak ayat yang serupa tetapi tidak sama. Maksudnya, pada awalnya sama dan mengenai peristiwa yang sama pula, tetapi pada pertengahan atau akhir ayatnya berbeda, atau sebaliknya, pada awalnya tidak sama tetapi pada pertengahannya atau akhir ayatnya sama. Misalnya:⁵⁶

- a) Surah Al-Mu'minun ayat 83 yang hampir serupa dengan surah An-Naml ayat 68.
- b) Surah Hud ayat 28 yang hampir serupa dengan surah Hud ayat 63 dan 88.
- c) Surah Al-An'am ayat 151 hampir serupa dengan surah Bani Israil ayat 31.
- d) Surah Al-Anfal ayat 10 hampir serupa dengan surah Ali Imran ayat 126.

Adapun solusinya adalah, mula-mula lakukan identifikasi terhadap semua ayat yang serupa tersebut, misal pada surah apa, juz berapa, ayat keberapa, dan dalam peristiwa apa. Bila ada sejarah turunnya (*asbabun nuzul*), ini perlu diketahui, atau paling tidak cukup membaca terjemahannya guna mengetahui peristiwa yang melatarbelakangi atau isi kandungan ayat tersebut. Kemudian tuliskan ayat-ayat serupa tersebut di buku untuk dibandingkan antara satu dan lainnya. Terakan garis bawah pada bagian lafal yang tidak sama.

Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah, harus sangat berhati-hati dan penuh ketelitian dalam menghafalnya. Karena banyak sekali ayat-ayat yang sama dan serupa, yang terkadang membuat para penghafal keliru, oleh karena itu kehati-hatian saat akan menghafalkan ayat selanjutnya sangat penting. Selain itu, penghafal Al-Qur'an juga bukan hanya sekedar menghafal namun harus bisa sedikit-sedikit

⁵⁶ *Ibid.*, A. Muhaimin Zen, hlm. 114.

memahami dan mengimplementasikan apa yang diperintahkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, karena itu lebih utama dan sangat diperintah oleh Allah SWT kewajiban kita tidak hanya sekedar menghafalnya namun sedikit bisa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Gangguan Lingkungan

Untuk keberhasilan seseorang di dalam menghafal Al-Qur'an, perlu diperhatikan keadaan lingkungan di saat menghafal terutama masalah tempat. Bila memilih menghafal di ruangan, maka tempat yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:⁵⁷

- a) Mempunyai penerangan yang cukup sehingga mata tidak lelah dan kepala tidak sakit.
- b) Temperatur ruangan harus sedang, dan yang terbaik sekitar 18 C. Temperatur yang lebih panas menimbulkan keinginan untuk beristirahat, sedangkan temperatur yang lebih dingin akan mengalihkan kefokusannya. Ventilasi (pertukaran udara) harus cukup.
- c) Bila ventilasi kurang baik, udara menjadi pengap dan akan mengantuk.
- d) Sebuah kursi dengan sandaran yang lurus dan tidak terlalu empuk.
- e) Tempat yang sesunyi mungkin. Beberapa jenis suara terutama suara orang yang berbicara dapat mengganggu konsentrasi.
- f) Jangan alihkan perhatian kecuali pada Al-Qur'an.
- g) Tidak ada gangguan misal teman yang ingin menanyakan sesuatu atau mengajak ngobrol.

Adapun tempat paling tepat untuk menghafal adalah duduk di depan tembok putih dan bersih. Misalnya duduk di dalam masjid paling depan dan mengarahkan pandangan ke depan.

⁵⁷ A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, hlm. 112.

BAB III

DESKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Ma'had Al-Jami'ah didirikan oleh Institut Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, yang saat ini telah berhasil menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), yang dirancang untuk menghidupkan suasana keislaman dalam bidang studi agama Islam, bahasa, akhlak dan keterampilan yang dikembangkan. Ma'had ini berdiri pada tahun 2010. Pada tahap awal ini mahasantri adalah mereka yang menerima beasiswa bidikmisi dari kementerian pendidikan dan kebudayaan bersama kementerian agama Republik Indonesia. Pada tahun angkatan 2010-2011 penghuni ma'had adalah mahasiswa penerima bidikmisi yang berjumlah 140 orang, 70 putra dan 70 putri.⁵⁸

Pada pertengahan tahun 2011 ma'had mulai menerima mahasiswa regular, dan ada 5 orang putri yang mendaftar dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan dari sinilah Ma'had Al-Jami'ah mulai terkenal dikalangan kampus. Pada tahun angkatan 2012 ma'had menerima kembali 70 orang putri penerima beasiswa bidikmisi. Dari keseluruhan tadi dari angkatan 2010 sampai angkatan 2012 mahasantri putri tersisa 40 orang mahasantri. Pada tahun 2013 kembali menerima mahasiswa regular sebanyak 5 orang. Dan pada tahun 2014, bertepatan pada bulan Maret, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang menerima mahasiswa bidik misi sebanyak 80 orang, 30 putra dan 50 putri. Pada tahun 2015 penerima beasiswa bidikmisi sebanyak 105 orang. Kemudian pada tahun 2016 -2017 jumlah mahasiswa penerima beasiswa

⁵⁸ Besse Tantri Eka SB, *Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al-Insyiqoq Ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015). hlm. 67.

bidikmisi berjumlah 165 orang, 30 putra dan 135 putri, dilanjutkan pada tahun 2017-2018 berjumlah 163 orang, 31 putra dan 132 putri.⁵⁹

Adapun program-program unggulan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang:⁶⁰

1. Tahfidzul Al-Qur'an
2. Halaqah Tauhid
3. Halaqah Fiqih
4. English Language
5. Harokatul Al Lughah Al 'Arobiyah
6. Muhadharoh
7. Karya Tulis Ilmiah
8. Ibadah Kemasyarakatan
9. Ibadah Keseharian
10. Majelis Zikir

B. Letak Geografis Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu tempat tinggal yang berlokasi cukup strategis. Ma'had Al-Jami'ah tepatnya berada di jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry, No. 1 KM. 3,5 Palembang. Berada di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Maka dari itu, jarak antara Ma'had Al-Jami'ah dengan gedung belajar di UIN Raden Fatah Palembang sangat dekat sekali. Melihat kondisi ini, maka Ma'had Al-Jami'ah memiliki situasi dan kondisi lingkungan yang baik, sehingga efektifitas belajar mengajar berjalan dengan baik.⁶¹

⁵⁹ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017-2018.

⁶⁰ Irma Sulastri, *Mudabbiroh Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*, (Hasil Wawancara, 27 Juli 2018).

⁶¹ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, 2017-2018.

C. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Adapun visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut:⁶²

1. Visi

Visi Ma'had Al-Jami'ah adalah menjadi pusat pembinaan akhlak, pemantapan akhlak, penyemaian tradisi akademik dalam membentuk ulama intelek dan intelek yang ulama.

2. Misi

Misi Ma'had Al-Jami'ah adalah memberikan pembinaan kepada Mahasiswa agar memiliki keluhuran akhlak, serta memberikan pembekalan atas dasar nilai-nilai Islam. Tradisi akademik dan keterampilan keagamaan.

D. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang mempunyai struktur organisasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Dengan adanya organisasi dapat terarah secara struktur kinerja secara profesional di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur organisasi di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:⁶³

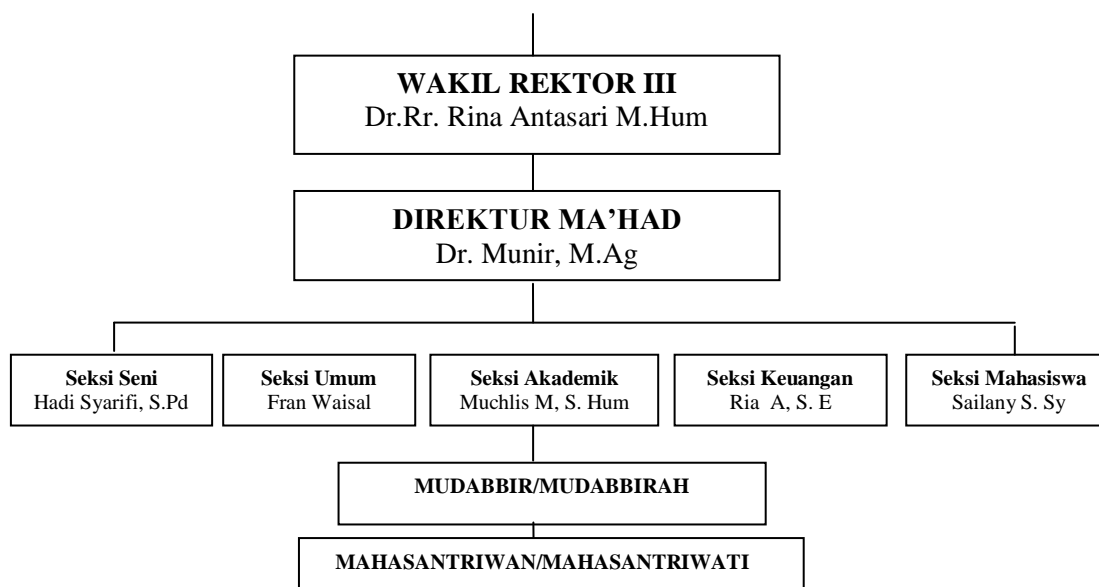
STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN FATAH PALEMBANG

REKTOR

Prof. Drs. H. M. Sirozi, M. A Ph.D

⁶² Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, 2017-2018.

⁶³ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, 2017/2018.



E. Fasilitas di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Fasilitas di sini adalah sarana prasarana yang dipergunakan lembaga pendidikan ini. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan fasilitas demi kelangsungan pendidikan dan pengajaran di lembaga ini. Ma'had Al-Jami'ah memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan Mahasantri yang berguna untuk pengembangan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang, namun memperoleh pengetahuan berbeda dengan mengikuti program pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah misalnya dibidang studi Islam, pembelajaran dan tahfidzul Qur'an. Selain itu juga disiapkan fasilitas hotspot lengkap di Ma'had. Selain itu, Ma'had juga telah menyediakan ranjang, kasur, lemari, kursi, meja belajar, kipas angin dan lain sebagainya di setiap kamar. Sehingga mahasantri tidak dibebani untuk membeli kasur, lemari dan sebagainya karena ma'had telah menyediakan itu semua. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang disediakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:⁶⁴

⁶⁴ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017-2018

TABEL. 3.1**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MA'HAD**

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ranjang	192
2.	Kasur	384
3.	Bantal	384
4.	Horden	192
5.	Meja Belajar	192
6.	Kursi	192
7.	Lemari Pakaian	192
8.	Kipas Angin	96

Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018

Ma'had Al-Jami'ah terdiri dari 4 lantai, dan setiap lantainya terdapat 24 kamar. Jadi jumlah seluruh kamar di Ma'had Al-Jami' ah sebanyak 96 kamar dan masing-masing kamar disediakan ranjang 2 buah, kasur 4 buah, bantal 4, horden 2 buah, meja belajar 2, kursi 2 buah, lemari pakaian 2, dan kipas angin 1 buah. Namun ada beberapa kamar yang kosong karena ada kerusakan dan tidak layak huni.

Dari data di atas bahwa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran telah diupayakan dengan sebaik-baiknya serta sudah dapat dikatakan memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

F. Keadaan Tenaga Pengajar Ma'had Al-Jami'ah

Sebagai suatu lembaga pendidikan, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang mempunyai tenaga-tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini akan berdampak bagi kemajuan proses belajar mengajar yang

diselenggarakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, agar bisa mencapai tujuan secara maksimal. Tugas pokok guru juga melaksanakan pendidikan dan pengajaran di Ma'had berdasarkan kurikulum yang berlaku. Tenaga pengajar juga bertugas sebagai penggerak dalam memotivasi pendidikan kepada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun data-data dan mengenai keadaan guru atau pendidik adalah sebagai berikut:⁶⁵

TABEL. 3.2
DAFTAR NAMA DAN TUGAS GURU MA'HAD AL-JAMI'AH

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan terakhir	Bidang Studi yang Diajarkan
1.	Dr. Munir, M.Ag	Direktur Ma'had	S3	Majelis Zikir
2.	Solihin, S. H	Guru Tahfizh	S1	Tahfizh Al-Qur'an
3.	Sandi Wijaya, M. Hum	Dosen	S2	Bahasa Inggris
4.	Isnaini Rahmawati, M. Hum	Dosen	S2	Bahasa Arab
5.	Dr. Noer Huda	Dosen	S3	Penulisan Karya Ilmiah
6.	Drs. M. Legawan Isa, M.H.I	Dosen	S3	Ilmu Fiqh
7.	H. Drs. Mardi, M. Pd. I	Dosen	S2	Ibadah Kemasyarakatan
8.	Ustadz Sofyan, M.H.I.	Dosen	S2	Ilmu Tauhid

Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Dari tabel di atas terlihat para tenaga pengajar di Ma'had Al-Jami'ah yang merupakan rata-rata tamatan S2 dan benar-benar ahli dalam bidang masing-masing sesuai dengan studi yang mereka ajar di ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fat ah Palembang.

⁶⁵ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018.

G. Jumlah Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Jumlah Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang pada setiap tahunnya pasti akan berbeda-beda, karena mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang khusus mahasiswa yang penerima beasiswa bidikmisi mereka hanya wajib tinggal di Ma'had selama satu tahun, Selebihnya mereka dipersilahkan untuk mencari tempat lain. Namun jika ingin memperpanjang dan tetap ingin tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang maka harus menghadap ke pengurus. Adapun jumlah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah tahun 2017/2018 sebagai berikut:⁶⁶

Tabel. 3.3

Rekapitulasi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah

2017/2018

No	Semester	Jumlah
1.	Semester 1	15
2.	Semester 3	142
3.	Semester 5	6
4.	Semester 7	5
5.	Semester 9	2
Jumlah seluruh Mahasantri		170

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penghuni di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang sangat beragam. Jumlah penghuni semester 1 adalah 15 orang, untuk semester 3 berjumlah 142 orang, untuk semester 5 berjumlah 6 orang, semester 7 berjumlah 5 orang dan semester 9 berjumlah 2 orang.

⁶⁶Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018.

Tabel. 3.4

Nama-nama Mahasantri yang Diteliti

No	Nama	Angkatan
1	Gia Costa	2017-2018
2	Hesti Febrianti	2017-2018
3	Husti Rahayu	2017-2018
4	Lisa Agustina	2017-2018
5	Juwita	2017-2018
6	Hesti IPuji Rahayu	2017-2018
7	Nur Fadhillah	2017-2018
8	Miftahul Jannah	2017-2018
9	Viona Chairala	2017-2018
10	Rahmawati	2017-2018
11	Miya Astina	2017-2018
12	Dian Islamiyati	2017-2018
13	Intan Amelia	2017-2018
14	Anizhomiyah	2017-2018
15	Eka Amalia	2017-2018
16	Sri Wulandari	2017-2018
17	Dewi Rohmaniyah	2017-2018
18	Ika Akmalia	2017-2018
19	Rati Andesa	2017-2018
20	Deni Rahmawati	2017-2018
21	Roisatul Hasanah	2017-2018
22	Elpa Nurjannah	2017-2018
23	Dewi Krisnawati	2017-2018
24	Mella Rosa	2017-2018
25	Annisa Mahidah	2017-2018

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang, masing-masing sampel tergabung dalam kelompok tahfizh, dan 25 orang tersebut merupakan mahasantri semester III atau tahun angkatan 2017/2018.

H. Tata Tertib di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Adapun tata-tata tertib di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁷ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018

- 1) Bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai tingkat penguasaan antar sesama mahasantri, Mudir dan pengasuh
- 2) Memelihara kebersihan kamar dan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah
- 3) Memelihara nama baik Ma'had Al-Jami'ah dan nama baik dirinya sendiri
- 4) Meminta izin terlebih dahulu kepada pengelola atau Mudir ketika ingin pulang atau bermalam di luar Ma'had dan jika
- 5) melebihi batas waktu 1x24 jam dan wajib memberitahukan kedatangannya kembali
- 6) Menjaga dan merawat fasilitas yang ada dilingkungan Ma'had serta berhemat dalam penggunaan listrik dan air.
- 7) Melaksanakan kegiatan kerja bakti gotong royong setiap hari Melaksanakan shalat Maghrib, Isya' dan subuh berjama'ah
- 8) Berprilaku yang mencerminkan akhlakul karimah
- 9) Mengikuti secara aktif semua kegiatan/program pembinaan yang diselenggarakan pengurus Ma'had Al-Jami'ah
- 10) Menaati semua peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah
- 11) Menghormati para pengelola, pengasuh dan Mudir
- 12) Menggunakan bahasa Arab dan sabtu pagi
- 13) Tidak dibenarkan pulang kampung kecuali hal yang mendesak atau pada saat program kegiatan ditiadakan atau libur
- 14) Mahasantri sudah ada di dalam Ma'had sebelum maghrib kecuali telah mendapat izin dari pengelola Ma'had
- 15) Dilarang melakukan perbuatan asusila (perbuatan mesum, berpacaram di dalam lingkungan Ma'had, mencuri, berkelahi, mengkonsumsi narkoba dan minuman keras).
- 16) Dilarang membuka aurat (memakai celana pendek dan memakai baju singlet bagi laki-laki, tidak memakai jilbab, berpakaian transparan dan berpakaian ketat dan celana pendek bagi wanita) dilingkungan Ma'had atau depan umum.
- 17) Dilarang memasuki ruangan santri putri bagi laki-laki dan sebaliknya dilarang memasuki ruangan ruangan mahasantri laki-laki bagi wanita
- 18) Dilarang menerima, membawa tamu dan mengajak tamu bermalam ke kamar kecuali telah mendapat izin dari pengelola Ma'had
- 19) Dilarang mengeluarkan atau memindahkan ke tempat lain barang inventaris kamar atau fasilitas dilingkungan Ma'had lainnya
- 20) Menitipkan kunci ruangan atau kamar di tempat yang telah disediakan atau dengan pengelola Ma'had bila mahasantri bermalam di luar Ma'had atau pulang kampung
- 21) Dilarang melakukan aktivitas atau kegiatan yang merugikan atau membahayakan jiwa orang lain atau diri sendiri
- 22) Dilarang merokok dan minum minuman keras di lingkungan Ma'had
- 23) Bagi yang melanggar tata tertib tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku
- 24) Dilarang memarkirkan kendaraan bermotor pada siang hari di dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah

Adapun tata tertib khusus mahasantri putri tertib di Ma'had Al-Jami'ah UIN

Raden Fatah Palembang sebagai berikut:⁶⁸

- a) Dilarang menggantung pakaian di kamar (harus bersih dan rapi)
- b) Dilarang masuk kamar lain lebih dari 5 (lima) menit
- c) Dilarang keluar kamar tidak berjilbab
- d) Dilarang menggunakan kain apabila tidak menutup bagian atas setelah mandi
- e) Dilarang keluar membeli makan apabila sudah jam do'a sore (5:30 WIB)
- f) Dilarang izin lewat SMS terkecuali mendesak
- g) Dilarang menggunakan magic lebih dari satu perkamar
- h) Dilarang membuang sampah sembarangan
- i) Dilarang menjemur pakaian sampai keluar
- j) Dilarang memasang tempelan dalam bentuk apapun
- k) Dilarang menyetrika pakaian malam hari
- l) Dilarang telponan pada jam kegiatan dan di atas jam 22:00 WIB
- m) Dilarang membuat kelompok tertentu kecuali seizin pengelola.

I. Jenis Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Jenis kegiatan yang dilakukan di Ma'had Al- Jamiah UIN Raden Fatah Palembang yaitu mulai dari kegiatan ibadah sehari-hari, kegiatan yang berkaitan dengan akademis dan kegiatan yang menyangkut kreatifitas, sesekali juga ada kegiatan di luar lingkungan Ma'had Al-Jami'ah. Adapun kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah dimulai dari pukul 03:30 – 06:00 dan dilanjutkan kembali pada pukul 17.00 dan berakhir pukul 21:00.⁶⁹

Tabel 3. 5

Jadwal Kegiatan Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah

UIN Raden Fatah Palembang

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	Senin	03.45-04.00	Bagun	Kamar
		04.00-04.15	Sholat Tahajjud berjama'ah	Lantai 3

⁶⁸ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018.

⁶⁹ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018

		04.15-04.30	Membaca surah al-Waqi'ah dan do'a pagi	Lantai 3
		04.30-05.00	Sholat Subuh berjama'ah	Lantai 3
		05.00-06.00	Tahfizhul Qur'an	Lantai 3 dan 4
		06.00-06.30	Piket	Lantai 3 dan 4
		06.30-17.00	Kegiatan Pribadi	-
		17.00-17.45	Mengaji dan do'a sore	Lantai 3
		18.00-18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah	Lantai 3
		18.30-19.30	Kajian Ibadah Kemasyarakatan	Masjid UIN Raden Fatah Palembang/ Lantai 3
		19.30-20.00	Sholat Isya' Berjama'ah	Masjid UIN Raden Fatah Palembang /Lantai 3
		20.00-20.30	Makan Malam	Kamar
		20.30-21.00	Tugas Mandiri	Lantai 3 dan 4
		21.00-21.30	Do'a Malam	Lantai 3
		21.30-03,45	Istirahat	Kamar
2.	Selasa	03.45-04.00	Bagun	Kamar
		04.00-04.15	Sholat Tahajjud berjama'ah	Lantai 3
		04.15-04.30	Membaca surah al-Waqi'ah dan do'a pagi	Lantai 3
		04.30-05.00	Sholat Subuh berjama'ah	Lantai 3
		05.00-06.00	Tahfizhul Qur'an	Lantai 3 dan 4
		06.00-06.30	Piket	Lantai 3 dan 4
		06.30-17.00	Kegiatan Pribadi	-
		17.00-17.45	Mengaji dan do'a sore	Lantai 3
		18.00-18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah	Lantai 3
		18.30-19.30	Materi Bahasa Arab	Lantai 3
		19.30-20.00	Sholat Isya' Berjama'ah	Lantai 3
		20.00-20.30	Makan Malam	Kamar
		20.30-21.00	Tugas Mandiri	Lantai 3 dan 4
		21.00-21.30	Do'a Malam	Lantai 3
		21.30-03,45	Istirahat	Kamar
3.	Rabu	03.45-04.00	Bagun	Kamar
		04.00-04.15	Sholat Tahajjud berjama'ah	Lantai 3
		04.15-04.30	Membaca surah al-Waqi'ah dan do'a pagi	Lantai 3

		04.30-05.00	Sholat Subuh berjama'ah	Lantai 3
		05.00-06.00	Tahfizhul Qur'an	Lantai 3 dan 4
		06.00-06.30	Piket	Lantai 3 dan 4
		06.30-17.00	Kegiatan Pribadi	-
		17.00-17.45	Mengaji dan do'a sore	Lantai 3
		18.00-18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah	Lantai 3
		18.30-19.30	Materi Bahasa Inggris	Lantai 3
		19.30-20.00	Sholat Isya' Berjama'ah	Lantai 3
		20.00-20.30	Makan Malam	Kamar
		20.30-21.00	Tugas Mandiri	Lantai 3 dan 4
		21.00-21.30	Do'a Malam	Lantai 3
		21.30-03,45	Istirahat	Kamar
4.	Kamis	03.45-04.00	Bagun	Kamar
		04.00-04.15	Sholat Tahajjud berjama'ah	Lantai 3
		04.15-04.30	Membaca surah al-Waqi'ah dan do'a pagi	Lantai 3
		04.30-05.00	Sholat Subuh berjama'ah	Lantai 3
		05.00-06.00	Tahfizhul Qur'an	Lantai 3 dan 4
		06.00-06.30	Piket	Lantai 3 dan 4
		06.30-17.00	Kegiatan Pribadi	-
		17.00-17.45	Mengaji dan do'a sore	Lantai 3
		18.00-18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah	Lantai 3
		18.30-19.30	Kajian Fiqih	Masjid UIN Raden Fatah Palembang/ Lantai 3
		19.30-20.00	Sholat Isya' Berjama'ah	Masjid UIN Raden Fatah Palembang /Lantai 3
		20.00-20.30	Makan Malam	Kamar
		20.30-21.00	Tugas Mandiri	Lantai 3 dan 4
		21.00-21.30	Do'a Malam	Lantai 3
		21.30-03,45	Istirahat	Kamar
5.	Jum'at	03.45-04.00	Bagun	Kamar
		04.00-04.15	Sholat Tahajjud berjama'ah	Lantai 3
		04.15-04.30	Membaca surah al-Waqi'ah dan do'a pagi	Lantai 3
		04.30-05.00	Sholat Subuh berjama'ah	Lantai 3
		05.00-06.00	Tahfizhul Qur'an	Lantai 3 dan

			4
	06.00-06.30	Piket	Lantai 3 dan 4
	06.30-17.00	Kegiatan Pribadi	-
	17.00-17.45	Mengaji dan do'a sore	Lantai 3
	18.00-18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah	Lantai 3
	18.30-19.30	Materi Karya Tulis Ilmiah	Lantai 3
	19.30-20.00	Sholat Isya' Berjama'ah	Masjid UIN Raden Fatah Palembang /Lantai 3
	20.00-20.30	Makan Malam	Kamar
	20.30-21.00	Tugas Mandiri	Lantai 3 dan 4
	21.00-21.30	Do'a Malam	Lantai 3
	21.30-03.45	Istirahat	Kamar

Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Dari jadwal kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa di Ma'had Al-Jami'ah terdapat banyak kegiatan yang bermanfaat dan juga materi yang ada di Ma'had Al-Jami'ah dapat menunjang pengetahuan mahasiswa yang di bangku perkuliahan.

Tabel. 3.6

Daftar Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018

No	Nama	Angkatan Kuliah
1	Vivi Deslita	2015/2016
2	Ida Novita	2015/2016
3	Anisa Ramadhani	2016/2017
4	Miftahul Jannah	2017/2018
5	Tri Asia	2015/2016
6	Ari Rahmawati	2015/2016
7	Irene Yasinta	2016/2017
8	Viona Chairala	2017/2018
9	Nurul Qomariah	2015/2016
10	Debby Meisa	2016/2017
11	Novi Indriani	2016/2017
12	Devi Harta	2016/2017
13	Husti Rahayu	2017/2018
14	Yulisa	2016/2017
15	Sri Wulandari	2017/2018
16	Mentari	2017/2018

17	Popi	2017/2018
18	Febya Pratiwi	2017/2018
19	Dina Novita	2017/2018
20	Salestri	2017/2018
21	Dian Islamiyati	2017/2018
22	Eka Amelia	2017/2018
23	Lisa Agustina	2017/2018
24	Hesti Febriana	2017/2018
25	Intan Amelia	2017/2018
26	Yesita	2017/2018
27	Siti Arlan	2017/2018
28	Etika	2017/2018
29	Rinda Safitri	2017/2018
30	Zahra	2017/2018
31	Lensi	2017/2018
32	Chitia	2017/2018
33	Hesti Puji Astuti	2017/2018
34	Mujtahidatul	2017/2018
35	Nyimas	2017/2018
36	Septina	2017/2018
37	Muthoharoh	2017/2018
38	Mella Rosa	2017/2018
39	Kiki Leonita	2017/2018
40	Juwita	2017/2018
41	Mesy Berliana	2017/2018
43	Talisa	2017/2018
44	Rohma Zulhijah	2017/2018
45	Rahmawati	2017/2018
46	Miya Astina	2017/2018
47	Annizhomiyah	2017/2018
48	Cici Noviana	2017/2018
49	Dewi Krisna	2017/2018
50	Risky Amalia	2017/2018
51	Deni Rahmawati	2017/2018
52	Dwi Monica	2017/2018
53	Rati Andesa	2017/2018
54	Meilen	2017/2018
55	Dian Oktarina	2017/2018
56	Eka Nova	2017/2018
57	Mita Awaliyah	2017/2018
58	Mega Aini	2017/2018
59	Putri Yuliana	2017/2018
60	Siti Nurlaila	2017/2018
61	Herni	2017/2018
62	Anisa Mahidah	2017/2018
63	Mega Wati	2017/2018
64	Riza Agustina	2017/2018

65	Futri Alghoriziyah	2014/2015
66	Reviana	2017/2018
67	Syarifatun Nikmah	2017/2018
68	Thalia	2017/2018
69	Ika Akmalia	2017/2018
70	Fauzia	2017/2018
71	Mareta Putri	2017/2018
72	Lizi Faren	2017/2018
73	Nina Wulandari	2017/2018
74	Ayu Anisa	2017/2018
75	Isnaliah	2017/2018
76	Yuyun Astina	2017/2018
77	Indika Sari	2017/2018
78	Gia Costa	2017/2018
79	Thiara Faresyah	2017/2018
80	Widya Sapira	2017/2018
81	Dewi Rohmaniyah	2017/2018
82	Riri Wulandari	2017/2018
83	Puji Rahayu	2017/2018
84	Rokimatul Hayati	2017/2018
85	Wisma Yanti	2017/2018
86	Puput Andriana	2017/2018
87	Seni Nuraini	2017/2018
88	Ella Sesa	2017/2018
89	Berti Rizkia	2017/2018
90	Okta	2017/2018
91	Indah Febrianti	2017/2018
92	Risma Kartika Sari	2017/2018
93	Aisyah Qumairoh	2017/2018
94	Herlina Priska	2017/2018
95	Erindia	2017/2018
96	Famelya	2017/2018
97	Wahyu Anggraini	2017/2018
98	Herti	2017/2018
99	Dewi Sulistio	2017/2018
100	Anisa Nurbaiti	2017/2018
102	Apipah Tohiroh	2017/2018
103	Indah Lestari	2017/2018
104	Clarieza	2017/2018
105	Violita	2017/2018
106	Intan Permata Sari	2017/2018
107	Rani Nurbaiti	2017/2018
108	Desi Permata Sari	2017/2018
109	Nur Kholilah	2017/2018
110	Irma Sulastri	2014/2015
111	Destriyani	2017/2018
112	Indah Permata Sari	2017/2018

113	Sintia Paramita	2017/2018
114	Diana Maya Sari	2017/2018
115	Eva	2017/2018
116	Melisa	2017/2018
117	Sagita Wulandari	2017/2018
118	Dewi Bariti	2017/2018
119	Dwi Kurniasih	2017/2018
120	Arbaatin Reauni	2017/2018
121	Winda Tri Apsari	2017/2018
122	Fitria Choirunnisa	2017/2018
123	Dina Saputri	2017/2018
124	Anayana	2017/2018
125	Elsana Resta	2017/2018
126	Kathy Claudia	2017/2018
127	Dewi Sekar Tajih	2017/2018
128	Septa Oktarina	2017/2018
129	Nesia	2017/2018
130	Robiatul Adawiyah	2017/2018
131	Dinda Permata	2017/2018
132	Okti Yoka	2017/2018
133	Risma Yanti	2017/2018
134	Indah Permata	2017/2018
135	Rizky Wulandari	2017/2018
136	Della Fauziana	2017/2018
137	Rina	2017/2018
138	Niken	2017/2018
139	Dina Ayu Agreza	2017/2018
140	Rena Hestiyani	2017/2018
141	Apriani	2017/2018
142	Rahmawati	2017/2018
143	Nur Fadhillah	2017/2018
144	Dita Utamita	2017/2018
145	Miftahul Janah	2017/2018
146	Nabila Saputri	2017/2018
147	Roisatul Hasanah	2017/2018
148	Syakiratul Hasanah	2017/2018
149	Meilia	2017/2018
150	Silvia	2017/2018
151	Elpa Nur Jannah	2017/2018
152	Ellen Cendivia	2017/2018
153	Desi Indah Sari	2017/2018
154	Martha Adelia	2017/2018
155	Riska Kartikasari	2017/2018
156	Novita Sari	2018/2019
157	Nadia Asandra	2018/2019
158	Wan Syasya Sahira	2018/2019
159	Baari'atussa'diyah	2018/2019

160	Amira	2018/2019
161	Azka Saputri	2018/2019
162	Novi Sri Hardiyanti	2018/2019
163	Aulia Emiza	2018/2019
164	Sherly	2018/2019
165	Ria Marlinda	2018/2019
166	Windi Eka Emila	2018/2019
167	Siti Aisyah	2018/2019
168	Dwi Ririn Melia	2018/2019
169	Siti Hardiyanti	2018/2019
170	Eka Oktarina	2018/2019

Jumlah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang secara keseluruhan adalah sebanyak 170 orang, yang terdiri dari 15 orang tahun angkatan 2018/2019, 142 orang tahun angkatan 2017/2018, 6 orang tahun angkatan 2016/2017, 5 orang tahun angkatan 2015/2016, dan 2 orang 2014/2015.⁷⁰

⁷⁰ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017/2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab IV ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Pada bab ini juga merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk mendapatkan data sebelum dan sesudah penerapan metode Wahdah maka diadakan tes lisan. Pelaksanaannya pada tanggal 13 Agustus 2018 sampai 20 Agustus 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkannya metode Wahdah. Penelitian ini diterapkan pada 25 Mahasantri yang semuanya termasuk dalam kelompok Kelas Eksperimen, yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penerapan metode Wahdah yaitu :

1. Ustadzah meminta Mahasantri untuk menyiapkan al-Qur'an pojok masing-masing.
2. Sesudah itu ustadzah meminta Mahasantri untuk membuka surat yang hendak dihafalkan.
3. Ustadzah mempersilahkan Mahasantri untuk memulai menghafalkan surat yang hendak dihafalkan.
4. Mahasantri memulai hafalan dengan membaca satu per satu ayat dan diulang-ulang sampai benar-benar hafal.
5. Ustadzah memberi waktu mahasantri untuk menghafal selama satu jam.
6. Sesudah itu ustadzah menguji satu persatu mahasantri terhadap hafalan mereka.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan pertama, 25 mahasantri diminta untuk menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode mereka masing-masing. Pertemuan kedua, diadakan evaluasi dengan menguji (tes lisan) hafalan 25 mahasantri yang telah mereka hafalkan dengan menggunakan metode mereka masing-masing. Pertemuan ketiga, 25 mahasantri dijelaskan mengenai penerapan metode Wahdah, kemudian mahasantri diminta untuk menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode Wahdah. Pertemuan keempat, diadakan evaluasi (tes lisan) untuk 25 mahasantri yang telah menghafal al-Qur'an dengan menerapkan metode Wahdah.

B. Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1. Sebelum Menerapkan Metode Wahdah

Adapun skor hasil tes lisan hafalan al-Qur'an sebelum diterapkan metode Wahdah adalah sebagai berikut :

37	35	31	31	43	52
38	43	31	35	41	36
55	41	49	54	55	49
38	60	31	43	31	36
38					

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi adalah 60 dan skor terendah adalah 31.

1. Dari data tersebut selanjutnya menghitung jarak atau rentangan (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 60 - 31 = 29
 \end{aligned}$$

Jadi rangnya adalah 29.

2. Menghitung jumlah kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log . 25 \\ &= 1 + 3,3 . 1,397 \\ &= 1 + 4,6101 = 5,6101 = 6 \end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya adalah 6.

3. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

$$P = \frac{29}{6} = 4,833 = 5$$

Dari data hafalan al-Qur'an selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Hafalan Al-Qur'an Mahasantri
Sebelum Menerapkan Metode Wahdah

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2$
56-60	1	58	58	25	625	625
51-55	4	53	212	20	400	1.600
46-50	2	48	96	15	225	450
41-45	5	43	215	10	100	500
36-40	6	38	228	5	25	150
31-35	7	33	231	0	0	0
Σ	25		1.040			3.325

4. Dari data di atas diperoleh, nilai mean :

$$M = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} = \frac{1.040}{25} = 41,6$$

5. Simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{3325}{25-1}} = \sqrt{\frac{3325}{24}} = \sqrt{138,541} = 11,77$$

Sesudah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam kategori tinggi, sedang atau rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot \text{SD}$$

$$= 41,6 + 1 \cdot 11,77$$

$$= 53,37 \text{ dibulatkan menjadi } 53 \text{ ke atas (53-60)}$$

$$\text{Sedang} = M + 1 \cdot \text{SD}$$

$$= 41,6 + 1 \cdot 11,77$$

$$= 53,37 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

$$= M - 1 \cdot \text{SD}$$

$$= 41,6 - 1 \cdot 11,77$$

$$= 29,83 \text{ dibulatkan } 30$$

$$= \text{nilai yang di antara nilai tinggi dan rendah (31-52)}$$

$$\text{Rendah} = M - 1 \cdot \text{SD}$$

$$= 41,6 - 1 \cdot 11,77$$

$$= 29,83 \text{ dibulatkan } 30$$

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2

Kategori Hafalan Al-Qur'an Mahasantri
Sebelum Menerapkan Metode Wahdah

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi	4	16 %
Sedang	21	84%
Rendah	0	0%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum menerapkan metode Wahdah yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 4 orang (16%), dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 21 orang (84%), sedangkan untuk kategori rendah tidak ada. Dari data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hafalan al-Qur'an Mahasantri sebelum menerapkan metode Wahdah termasuk dalam kategori sedang sebanyak 21 orang.

2. Sesudah Menerapkan Metode Wahdah

Skor hafalan al-Qur'an sesudah diterapkan metode Wahdah adalah sebagai berikut:

43 45 34 32 48 62
41 45 43 43 38 48

58 47 52 56 50 51
 42 65 42 40 39 44
 39

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi adalah 65 dan skor terendah adalah 32.

1. Dari data tersebut selanjutnya menghitung jarak atau rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$= 65 - 32 = 33$$

Jadi rangenya adalah 33.

2. Menghitung jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log . 25$$

$$= 1 + 3,3 . 1,397$$

$$= 1 + 4,6101 = 5,6101 = 6$$

Jadi interval kelasnya adalah 6.

3. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

$$P = \frac{33}{6} = 5,5 = 6$$

Dari data hafalan al-Qur'an selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4. 3

Distribusi Frekuensi Hafalan Al-Qur'an Mahasantri

Sesudah Menerapkan Metode Wahdah

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f \cdot (X_i - \bar{X})^2$
----------	-------	-------	-----------------	---------------	-------------------	-----------------------------

61-67	2	64,5	129	24	529	1.152
56-61	2	58,5	117	18	324	648
50-55	3	52,5	157,5	12	144	432
44-49	6	46,5	279	6	36	216
38-43	10	40,5	405	0	0	0
32-37	2	34,5	69	-6	36	72
Σ	25		1.156,5	54		2.520

4. Dari data di atas diperoleh, nilai mean :

$$M = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} = \frac{1.156,5}{25} = 46,26$$

5. Simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2520}{25-1}} = \sqrt{\frac{2520}{24}} = \sqrt{105} = 10,24$$

Sesudah nilai rata-rata dan standar deviasi diketahui, maka untuk mengetahui tingkat hafalan al-Qur'an mahasiswa dalam kategori tinggi, sedang atau rendah, maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot SD$$

$$= 46,26 + 1 \cdot 10,24$$

$$= 56,5 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \text{ ke atas (57-65)}$$

$$\text{Sedang} = M + 1 \cdot SD$$

$$= 46,26 + 1 \cdot 10,24$$

$$= 56,5 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

$$= M - 1 \cdot SD$$

$$= 46,26 - 1 \cdot 10,24$$

= 36,02 dibulatkan 36

= nilai yang di antara nilai tinggi dan rendah (37-56)

Rendah = $M - 1 \cdot SD$

= $46,26 - 1 \cdot 10,24$

= 36,02 dibulatkan 36 ke bawah (32-36)

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4

Kategori Hafalan Al-Qur'an Mahasantri
Sesudah Menerapkan Metode Wahdah

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	12 %
Sedang	20	80%
Rendah	2	8%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hafalan al-Qur'an Mahasantri sesudah diterapkan metode Wahdah yang mendapatkan kategori tinggi sebanyak 3 orang (12%), dan yang mendapatkan kategori sedang sebanyak 20 orang (80%), serta yang mendapatkan kategori rendah sebanyak 2 orang (8%).

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata sebelum diterapkan metode Wahdah memperoleh nilai 41,6 standar deviasi 11,77

sedangkan nilai rata-rata sesudah menerapkan metode Wahdah memperoleh nilai 46,26 standar deviasi 10,24.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa hafalan al-Qur'an mahasantri sesudah menerapkan metode Wahdah termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 20 orang (80%) dari 25 orang yang menjadi sampel data penelitian ini.

C. Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dari hasil hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode wahdah terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti perbedaan hasil hafalan al-Qur'an Mahasantri tersebut digunakan rumus tes "t".

Penggunaan tes "t" pada penelitian ini mengasumsi Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Wahdah apakah dapat diterima karena terbukti kebenarannya, ataukah harus ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak dan sebaliknya.

Pada bahasan ini, telah berhasil dihimpun data berupa skor yang melambangkan hafalan Al-Qur'an pada Pre-test (sebelum diterapkannya metode Wahdah) dan skor pada Post-test (sesudah diterapkan metode Wahdah), sebagaimana tertera pada Tabel. 4.5.

Tabel 4.5

Hasil Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Pada Pre-test dan Post-test

No	Nama Mahasantri	Skor Hafalan Mahasantri	
		Pre-test	Post-test
1.	Dewi Rohmaniyah	37	43
2.	Miya Astina	35	45
3.	Dian Islamiyati	31	34
4.	Mella Rosa	31	32
5.	Hesti Febriana	43	48
6.	Ika Akmalia	52	62
7.	Anizomiyah	38	41
8.	Lisa Agustina	43	45
9.	Intan Amelia	31	43
10.	Hesti Puji Rahayu	35	43
11.	Viona Chairala	41	38
12.	Juwita	36	48
13.	Roisatul Hasanah	55	58
14.	Nur Fadhillah	41	47
15.	Elpa Nur Jannah	49	52
16.	Miftahul Jannah	54	56
17.	Husti Rahayu	55	50
18.	Deni Rahmawati	49	51
19.	Anisa Mahida	38	42
20.	Sri Wulandari	60	65
21.	Dewi Krisnawati	31	42
22.	Rahmawati	43	40
23.	Eka Amelia	31	39
24.	Rati Andesa	36	44
25.	Gia Costa	38	39

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Wahdah apakah dapat diterima karena terbukti kebenarannya, ataukah harus ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Maka dicari nilai D (defference = Perbedaan).

a. Menentukan nilai D (defference = Perbedaan).

Untuk mencari D (defference), variabel I (pre-test) yang dilambangkan dengan X dikurang dengan variabel II (post-test) yang dilambangkan dengan Y. Maka, $D = X - Y$. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Nilai D (defference = perbedaan)

No	Nama Mahasantri	Skor Hafalan Mahasantri		D = (X-Y)	D ² = (X-Y)
		Pre-test (X)	Post-test (Y)		
1.	Dewi Rohmaniyah	37	43	-6	36
2.	Miya Astina	35	45	-10	100
3.	Dian Islamiyati	31	34	-3	9
4.	Mella Rosa	31	32	-1	1
5.	Hesti Febriana	43	48	-5	25
6.	Ika Akmalia	52	62	-10	100
7.	Anizomiyah	38	41	-3	9
8.	Lisa Agustina	43	45	-2	4
9.	Intan Amelia	31	43	-12	144
10.	Hesti Puji Rahayu	35	43	-8	64
11.	Viona Chairala	41	38	+3	9
12.	Juwita	36	48	-12	144
13.	Roisatul Hasanah	55	58	-3	9
14.	Nur Fadhillah	41	47	-6	36
15.	Elpa Nur Jannah	49	52	-3	9
16.	Miftahul Jannah	54	56	-2	4
17.	Husti Rahayu	55	50	+5	25
18.	Deni Rahmawati	49	51	-2	4
19.	Anisa Mahida	38	42	-4	16
20.	Sri Wulandari	60	65	-5	25
21.	Dewi Krisnawati	31	42	-9	81
22.	Rahmawati	43	40	+3	9
23.	Eka Amelia	31	39	-8	64
24.	Rati Andesa	36	44	-8	64
25.	Gia Costa	38	39	-1	1
	25 = N	-	-	ΣD = -112	ΣD ² = 992

Dari tabel di atas telah berhasil kita peroleh $\Sigma D = -110$ dan $\Sigma D^2 = 992$. Dengan diperolehnya ΣD dan ΣD^2 , maka dapat diketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Skor antara X dan Y.

b. Mencari Deviasi Standar dari Difference

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \frac{(\Sigma D)^2}{(N)}} \\
 &= \sqrt{\frac{992}{25} - \frac{(-112)^2}{(25)}} \\
 &= \sqrt{39,68 - (-4,48)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{39,68 - 20,07}$$

$$= \sqrt{19,61} = 4,428$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 4,428 itu, selanjutnya menghitung Standard Error dari Mean Perbedaan Skor antara variabel X dan variabel Y.

c. Mencari Standard Error

$$\begin{aligned} SE_{M_D} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,428}{\sqrt{25-1}} = \frac{4,428}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{4,428}{4,898} = 0,904 \end{aligned}$$

Sesudah didapat SE_{M_D} sebesar 0,904 selanjutnya dapat dicari harga t_o .

d. Mencari harga t_o

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_D}{SE_{M_D}} \\ &= \frac{-4,48}{0,904} = -4,955 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya memberikan interpretasi terhadap t_o , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db nya :

$$df = N - 1$$

$$= 25 - 1 = 24$$

Dengan df sebesar 24 maka diperoleh harga kritik t atau t_{tabel} sebagai berikut:

Pada signifikansi 5% = 2,06

Pada signifikansi 1% = 2,80

$$\text{Maka } 2,06 < 4,955 > 2,80$$

Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode Wahdah ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan pada hafalan

al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode Wahdah merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah, berdasarkan hasil uji-coba yang telah dilaksanakan, secara meyakinkan dapat dikatakan metode Wahdah telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata; dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk diterapkan pada program Tahfizh di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, penerapan metode *Wahdah* pada hafalan al-Qur'an mahasantri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Wahdah* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.
2. Hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum diterapkan metode *Wahdah* memperoleh nilai rata-rata 41,6 dan tergolong dalam kategori sedang sebanyak 21 orang atau 84%. Mahasantri yang mendapatkan skor tinggi sebanyak 4 orang atau 16%, sedangkan untuk kategori rendah tidak ada. Hafalan al-Qur'an mahasantri setelah diterapkan metode *Wahdah* memperoleh nilai rata-rata 46,26 dan tergolong kategori sedang dengan jumlah 20 orang atau 80%. Mahasantri yang tergolong kategori tinggi sebanyak sebanyak 3 orang atau 12% dan yang mendapatkan kategori rendah sebanyak 2 orang atau 8%.
3. Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan tingkat hafalan al-Qur'an mahasantri setelah diterapkan metode *Wahdah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji-t pada angket menunjukkan bahwa t_0 4,955 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikan 5% (2,06) maupun pada taraf signifikan 1% (2,80). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada peningkatan

yang signifikan pada hafalan al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pengajar atau mentor (ustad/ustadzah) tahfizh di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang disarankan untuk dapat membimbing mahasiswa agar menerapkan hafalan al-Qur'an dengan menggunakan metode *Wahdah*.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk populasi yang lebih besar sehingga kesimpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas lagi.
3. Kepada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang diharapkan dapat meningkatkan lagi hafalan al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Raja Qur'any, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitiann Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Sirjani Raghib dan Khaliq Abdurrahman Abdul. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2014.
- Fauzan, Masagus. *Kiat Jitu Bersahabat dengan Al-Qur'an*, Palembang: Yayasan Kiai Marogan, 2008.
- Jawrah, Abdul Aziz Abu, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Junaidi, Heri, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, Palembang : Rafah Press, 2018.
- Narbuko Cholid, Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi aksara, 2015.
- Qasim, Amjad. *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, Solo: Zam-zam, 2011.
- Rohma. *Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang*, Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2013.
- SB, Besse Tantri Eka . *Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al-Insyiqoq Ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*, Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Susianti, Cucu. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Tunas Siliwangi : PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 1, 2016.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.

Wijaya, Ahsin Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Yahya, Fauzan. *Kiat Jitu Bersahabat dengan Al-Qur'an*, Palembang: Club Sahabat Al-Qur'an, 2011.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*, Padang: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016.

Zen, A. Muhaimin. *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, Jakarta: Transpustaka, 2013.

Lampiran



Gambar 1.1 Proses Pembelajaran Metode *Wahdah*



Gambar 1.2 Proses Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Wahdah*



Gambar 1.3 Tes Lisan oleh Tutor Tahfizh



Gambar 1.4 Foto Bersama Ustadzah (Tutor) Tahfizh dan Mahasantri Putri

**DOKUMENTASI ANGKET
HASIL POST-TEST**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2
2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2
3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2
5	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1
6	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1
7	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
8	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
9	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2
10	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	1
11	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
14	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
16	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
19	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1
20	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1
21	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2
22	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2
Σ	43	45	34	32	48	62	41	45	43	43	38	48	58	47	52	56	50	51	42	65	42	40	39	44	39

HASIL PRE-TEST

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1
3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2
4	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2
5	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2
6	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2
7	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1
8	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1
9	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1
10	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1
11	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1
13	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
14	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1
15	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1
16	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
17	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
18	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2
19	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
21	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3
22	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3
Σ	37	35	31	31	43	52	38	43	31	35	41	36	55	41	49	54	55	49	38	60	31	43	31	36	38

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penilaian Tes Lisan

Dalam Variabel Metode *Wahdah* dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No	Variabel	Indikator
	Metode Wahdah	1. Menyebutkan hafalan dengan lancar
		2. Menyambung ayat pada surat yang dihafal
		3. Menyebutkan satu per satu ayat al-Qur'an dengan baik dan benar
	Hafalan al-Qur'an	1. Lancar/fasih tanpa melihat al-Qur'an
		2. Menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai makharajnya
		3. Menyebutkan al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid
		4. Dapat mencapai target hafalan

INSTRUMEN PENELITIAN

TEST LISAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN MENGUNAKAN METODE WAHDAH DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

A. Langkah Penerapan Metode *Wahdah*

7. Ustadzah meminta Mahasantri untuk menyiapkan al-Qur'an pojok masing-masing.
8. Setelah itu ustadzah meminta Mahasantri untuk membuka surat yang hendak dihafalkan.
9. Ustadzah mempersilahkan Mahasantri untuk memulai menghafalkan surat yang hendak dihafalkan.
10. Mahasantri memulai hafalan dengan membaca satu per satu ayat dan diulang-ulang sampai benar-benar hafal.
11. Ustadzah memberi waktu mahasantri untuk menghafal selama satu jam.
12. Setelah itu ustadzah menguji satu persatu mahasantri terhadap hafalan mereka.

B. Kriteria Penilaian

Untuk kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Metode Wahdah
 1. Indikator Menyebutkan hafalan dengan lancar :
 - 1). Dapatkah menyebutkan ayat satu dan berikutnya tanpa jeda waktu lama?
 - a. Sangat baik

- b. Baik
- c. Kurang baik
- 2). Dapatkah menyebutkan ayat tanpa mengulang-ulang ayat yang sama?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang
- 3). Dapatkah menyetorkan satu surah dalam waktu yang singkat?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurangbaik

2. Indikator dapat menyambung ayat pada surat yang dihafal:

1). Dapatkah menyambungkan ayat pada bagian awal surah?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik

2). Dapatkah menyambungkan ayat pada bagian tengah surah?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik

3). Dapatkah menyambungkan ayat pada bagian akhir surah?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik

3. Indikator menyebutkan satu per satu ayat al-Qur'an dengan baik dan benar:

1). Dapatkah menyebutkan satu per satu ayat dengan makharaj yang benar?

- a. Sangat baik
- b. Baik

c. Kurang baik

2). Dapatkah menyebutkan satu per satu ayat dengan tajwid yang benar?

a. Sangat baik

b. Baik

c. Kurang baik

3). Dapatkah menyebutkan satu per satu ayat al-Qur'an dengan fasih?

a. Sangat baik

b. Baik

c. Kurang baik

b. Menghafal al-Qur'an

1. Indikator menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih:

1). Apakah tidak terbata-bata dalam menghafal dan kesesuaian antara ayat satu dengan ayat berikutnya?

a. Sangat lancar

b. Lancar

c. Kurang lancar

2). Dapatkah menyambungkan ayat satu ke ayat berikutnya?

a. Sangat lancar

b. Lancar

c. Kurang Lancar

3). Dapatkah melafalkan ayat yang dihafal dengan lantang dan jelas?

a. Sangat jelas

b. Jelas

c. Kurang jelas

2. Indikator pengucapan makharijul huruf:

1). Dapatkah membedakan pelafalan pada huruf mutaqoribain?

a. Sangat baik

b. Baik

- c. Kurang baik
- 2). Dapatkah membedakan pelafalan pada huruf mutajanitsain?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
- 3). Dapatkah membedakan pelafalan pada huruf mutamatsilain?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
- 3. Indikator menguasai ilmu tajwid:
 - 1). Dapatkah melafalkan ayat sesuai dengan hukum mad (panjang-pendek)?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - 2). Dapatkah melafalkan ayat sesuai kaidah hukum nun mati?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - 3). Dapatkah melafalkan ayat sesuai kaidah hukum mim mati?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - 4). Dapatkah melafalkan ayat sesuai dengan hukum ghunnah?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
- 4. Indikator mencapai target:
 - 1). Dapatkah menyetorkan hafalan satu surah dalam sekali pertemuan?
 - a. Lebih
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - 2). Dapatkah meyetorkan hafalan lebih 10 ayat dalam sekali pertemuan?
 - a. Lebih
 - b. Cukup



c. Kurang

3). Dapatkah menyetorkan hafalan 10 ayat dalam sekali pertemuan?

a. Lebih


b. Cukup

c. Kurang

 **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG** 
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Futri Alghoriziyah
14210075



Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Jember, Agama Islam

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20....
No : B /Ua.09/4.1/PP.09/L/ /20....
Kepala BAAK,


Nuryati, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



BANK SYARIAH PALEMBANG
401350 913936
KONKRET

TRAHAN SEMESTER MAHASISWA

0009 UIN RADEN FATMA
14210075
PUTRI ALHORIZYAH
UKT K-1
GANJIL
2018
ILMU TARSİYAH DAN ALGURUH
Pendidikan Agama Isl
14210075

400,000.00
Rp. 400,000.00
Rp. .00
Rp. 400,000.00

RUPIAH

nyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. KH Zainal Abidin FKIP KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354686, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam
 NAMA : FUTRI ALGHORIZYAH
 TANGGAL LAHIR : PLAJU, 11 November 1996
 NO. URUT : 14216075

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
INS 103	ENGLISH 1	2	A	4.00	8
INS 104	ARABIC 1	2	A	4.00	8
INS 105	HISTORY OF ISLAMIC CIVILIZATION	2	B	3.00	6
INS 106	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
INS 107	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
INS 108	BASIC OF NATURAL SCIENCE	2	B	3.00	6
INS 109	ISLAMIC THEOLOGY	2	A	4.00	8
INS 110	GENERAL PHYLOSOPHY	2	B	3.00	6
INS 111	ISLAMIC THEOSOPHY	2	A	4.00	8
INS 112	ISLAMIC STUDIES METHODOLOGY	2	A	4.00	8
INS 113	CIVIC EDUCATION	2	A	4.00	8
INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
INS 205	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
INS 206	FIQH	2	A	4.00	8
INS 301	HADIST	2	A	4.00	8
INS 302	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
INS 303	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
INS 801	KON	2	A	4.00	8
PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
PAI 503	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6
PAI 504	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
PAI 505	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
PAI 506	MANAJEMEN LPI	2	B	3.00	6
PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4.00	8
PAI 601	MATERI FIQH	2	A	4.00	8
PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
PAI 604	MATERI SKI	2	B	3.00	6
PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Sekeloa Selatan 1 Palembang 30132 Telp. (0711) 403345 Fax. (0711) 324000 Website: <http://www.uinradenfatapalembang.ac.id> Email: radenfatapalembang@uic.ac.id

TAR 101	PSIKOLOGI AWAMA	2	A	4 (0)	0
TAR 102	TEORI DAN METODE PENELITIAN	2	B	4 (0)	0
TAR 103	DEVELOPMENT PSYCHOLOGY	2	A	4 (0)	0
TAR 104	PSYCHOLOGICAL RESEARCH	2	B	4 (0)	0
TAR 105	PSYCHOLOGICAL THEORY	2	A	4 (0)	0
TAR 106	PROBABILITY OF SCIENCE	4	A	4 (0)	10
TAR 107	PSYCHOLOGICAL RESEARCH	2	A	4 (0)	0
TAR 108	EDUCATION ADMINISTRATION	2	A	4 (0)	0
TAR 109	TEORI TAPAKSI	2	B	4 (0)	0
TAR 110	PSYCHOLOGICAL RESEARCH	2	B	4 (0)	0
TAR 111	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4 (0)	10
TAR 112	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	4	A	4 (0)	10
TAR 113	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	A	4 (0)	0
TAR 114	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4 (0)	0
TAR 115	MICRO TEACHING / PPL I	4	A	4 (0)	10
TAR 116	PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4 (0)	0
TAR 117	PRAKTIK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4 (0)	0
TAR 118	SEMENCIH PENDIDIKAN	2	A	4 (0)	0
TAR 119	PEMILIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4 (0)	0
TAR 120	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4 (0)	0
TAR 121	PELAN II	4	A	4 (0)	10
JUMLAH:		142			10

540 *[Signature]*

Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,82
 di kelasman : Pujian

Palembang, 22 Jul 2018
 Ka. Pujian

[Signature]
 H. Alimron, M.Ag.
 NIP. 197202132000031002

27/10
 1/7
 SHIPPA
 rahi

Uraian kegiatan komprehensif.

12/10
 1/5
 lanjut manajemen

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Ma'had Al-Jami'ah
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami :

Nama : Putri Aighoriziyah
NIM : 14210075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Gelebak Dalam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan
Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. Ⓢ
NIP. 19710911 199703 1 004

Disusun :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jalan Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



Tagline Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Melalui
TBS
(Total Billing System)



Surat Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamualaikum, wr .wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia dan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Solawat beserta salam senantiasa kita persembahkan kepada nabi Muhammad SAW suri tauladan bagi kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Alghoriziyah
NIM : 14210075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Adalah benar mahasiswa tersebut di atas mengajukan izin untuk penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Pada prinsipnya pihak Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian yang dimaksud.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Mudir,



Dr. Munir, M.Ag

NIP.19710304 200112 1 002

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-152/Un.09/II.1/PP.009/1/2018
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Muh Misdar, M.Ag. NIP. 19630502 199403 1 003
2. Mardeli, M.A. NIP. 19751008 200003 2 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Fitri Alghoriziyah
NIM : 14210075
Judul Skripsi : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 8 Januari 2018
Dekan,


Dr. Muh Misdar, M.Ag. NIP. 19630502 199403 1 003

Tembusan :

- Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- Dr. Zainal Abidin Zikry, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 3016200001355276 website : www.fakultasilmutarbiyahradenfatah.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Rambutan menerangkan bahwa:

nama : **FUTRI ALGHORIZIYAH**
tempat dan tanggal lahir : *Plaju, 11 Nopember 1996*
nama orang tua/wali : **HARYADI**
nomor induk siswa nasional : **9960786172**
nomor peserta ujian nasional : **3-14-11-11-012-024-9**
sekolah asal : **SMA Negeri 1 Rambutan**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Banyuwangi *20 Mei* 2014

Kepala Sekolah,

Mulyadi, S.Pd., MM.

NIP. **19660715 198903 1 011**

DN-11 Ma 0021713

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7701 /Un.09/H.1/PP.00.9/24 /0012018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Fitri Algorizma
NIM : 14210075
Semester / Jurusan : IX PAI (Pendidikan Agama Islam)
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

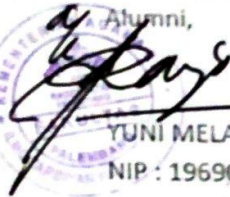
Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.82
(Tidak Lulus Dilajar dan)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, Agustus 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,


YUNI MELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI KONSUL SKRIPSI

Nama : Putri Alghoriziyah
NIM : 14210075
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-
Qur'an Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang.
Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M. Ag

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	6/01/8 /8	Konsultasi dan di setujui: Siapa yang akan penelitian nya.	
	12/01/8 /8	Acc. Apd. Tersula penelitian	

No	Tanggal	Keterangan	Pond
	24/08 /8	Acc. hut iv Tasika Sumpa Sulem.	✓
	27/08 /8	Acc. Selindya.	✓









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 303347 Fax. (0711) 956668

BUKTI KONSUL SKRIPSI

Nama : Fitri Alghoriziyah
NIM : 14210075
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
Pembimbing II : Mardeli, M. A

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	12-7-2018	Ace bab I lanjut ke bab II-	
	17-7-2018	Perbaiki: - teori - penalaran. - penyimpulan / pengantar. - analisis.	
	20-7-2018	Ace Bab II lanjut ke bab III	

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	27-7-2018	Perbaiki Bab III - analisis data - Pembahasan	
	3-8-2018	Ace Bab III Buat panduan Tes.	
	10-8-2018	Ace APD Lanjut ke bab IV/V	
	24-8-2018	Ace Bab ke-4 Lanjut ke. Abstrak Kotak ke. pengantar. D. ke. Daftar tabel. Daftar pustaka.	 
	4-8-2018	Ace end upin umum	

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.

Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag
Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

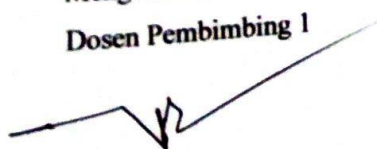
Nama : Fitri Alhoriziyah
NIM : 14210075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag agar berkenan dan bersedia menjadi validator dalam instrument penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*".


Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I


Dr. Muh. Misdar, M.Ag
196305021994031003

Peneliti


Fitri Alhoriziyah

14210075

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Muh. Misdar, M.Ag
NIP : 196305021994031003
Jabatan : Dosen Program PAI
Sebagai : Pembimbing 1

Menunjuk saudara/i di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program PAI
Sebagai : Validator

Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh:

Nama : Fitri Alghoriziyah
NIM : 14210075
Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Progam : PAI

Judul skripsi : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 13 Agustus 2018

Pembimbing 1



Dr. Muh. Misdar, M.Ag

NIP. 196305021994031003

KOMENTAR DAN SARAN TENTANG KEVALIDAN ANGKET

Nama : Putri Alghoriziyah
NIM : 14210075
Fakultas/ jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Judul : Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-
Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah
Palembang.

No	Komentar	Saran
1.	Perbaiki beberapa kalimat yg di susun kan dalam item pertanyaan	- Redaman penelitian sudah cukup di gunakan untuk penelitian
2.	Nilai skala dibuat 3, 2, 1 saja	

Palembang, 12 Agustus 2018

Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP. 19610730 198803 1002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	Futri Alghoriziyah
NIM	14210075
Fakultas / Jurusan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Judul Skripsi	Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian peneliti di lapangan.

Palembang, 13 Agustus 2018

Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP. 19610730 198803 1002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
Waktu : 08.00 - Selesai
Materi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Kelompok : 2 (DUA)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf	
1	14210200	Ririn Sartika	65	65	61	58	78	73	87	71	B	
2	14210244	Vian Saputra	65	62	62	76	75	78	86	72	B	
3	14210222	Sidarman	65	76	63	77	78	71	86	74	B	
4	14210342	Nur Febry Fitriyanti	65	68	60	80	80	78	86	74	B	
5	14210243	Usni	65	60	63	75	78	80	88	76	B	
6	14210075	Putri Alghortziyah	80	62	64	75	85	78	87	78	B	
7	14210047	Dicky Fitriansyah	65	70	60	74	65	78	86	71	B	
8	14210277	Destriani	80	60	63	78	67	76	86	73	B	
9	14210127	M. Ainurrofiq	70	70	61	78	83	62	87	73	B	
10	14210101	Indra Wandaka	70	60	60	76	68	83	87	72	B	
11	14210013	A Irvan	65	70	63	76	78	77	87	74	B	
12	14210026	Ana Badriatul M	65	68	64	78	78	87	86	75	B	
13	14210066	Falgeta	65	65	63	76	77	80	88	73	B	
14	14210226	Siti Anirohmah	65	72	64	80	86	80	86	78	B	
15	14210235	Syaidus Syukur	60	60	62	78	80	74	88	72	B	
16	14210234	Suyati	65	75	62	80	75	95	88	77	B	
17	14210246	Widesti Awliah	65	70	63	78	77	63	87	72	B	
18	14210259	Yuni Setiani	65	60	64	83	79	90	86	75	B	
19	13210220	Ria Okta Prismayani	65	60	63	78	70	60	88	69	C	
20	12210224	Sarwenda	65	62	61	82	80	80	88	74	B	


Keterangan :

Mata Uji
 I Media Pembelajaran
 II Materi PAI
 III Perencanaan Sistem Evaluasi
 IV Telaah Kurikulum
 V BTA
 VI Metodologi Pembelajaran
 VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

Dosen Penguji
 Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si
 Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd. I
 Muhammad Isnaini, S.Ag M.Pd
 Muhammad Fauzi, M.Ag
 Sofyan, S.Ag, M.HI
 Dr. Ismail, M.Ag
 Dr. Karoma, M.Pd

Interval Nilai
 86 - 100 = A
 70 - 85 = B
 60 - 69 = C
 56 - 59 = D
 < 56 = E

Palembang, 12 September 2018

Ketua Prodi

 M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1002


 M. Ag
 NIP. 19751008 200003 2001

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 19 September 2018
Nama : Fitri Alqhoriyah
NIM : 14210075
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan metode wahdah dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A.

Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M.Ag

Pembimbing II : Mardeli, MA

Penguji I/Penilai I : M. Isnaini - M. Pd.
Dr. Ismail Sukman

Penguji II/Penilai II : Dr. Nurlaila, M.Pd.I

Nilai Ujian : 82/A

IPK : 3,83

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

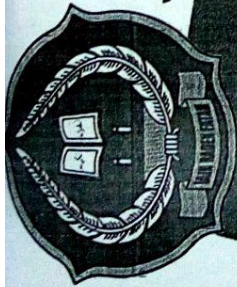
Ketua

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 19 September 2018

Sekretaris

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001



SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada:

Futri Alghoriziyah

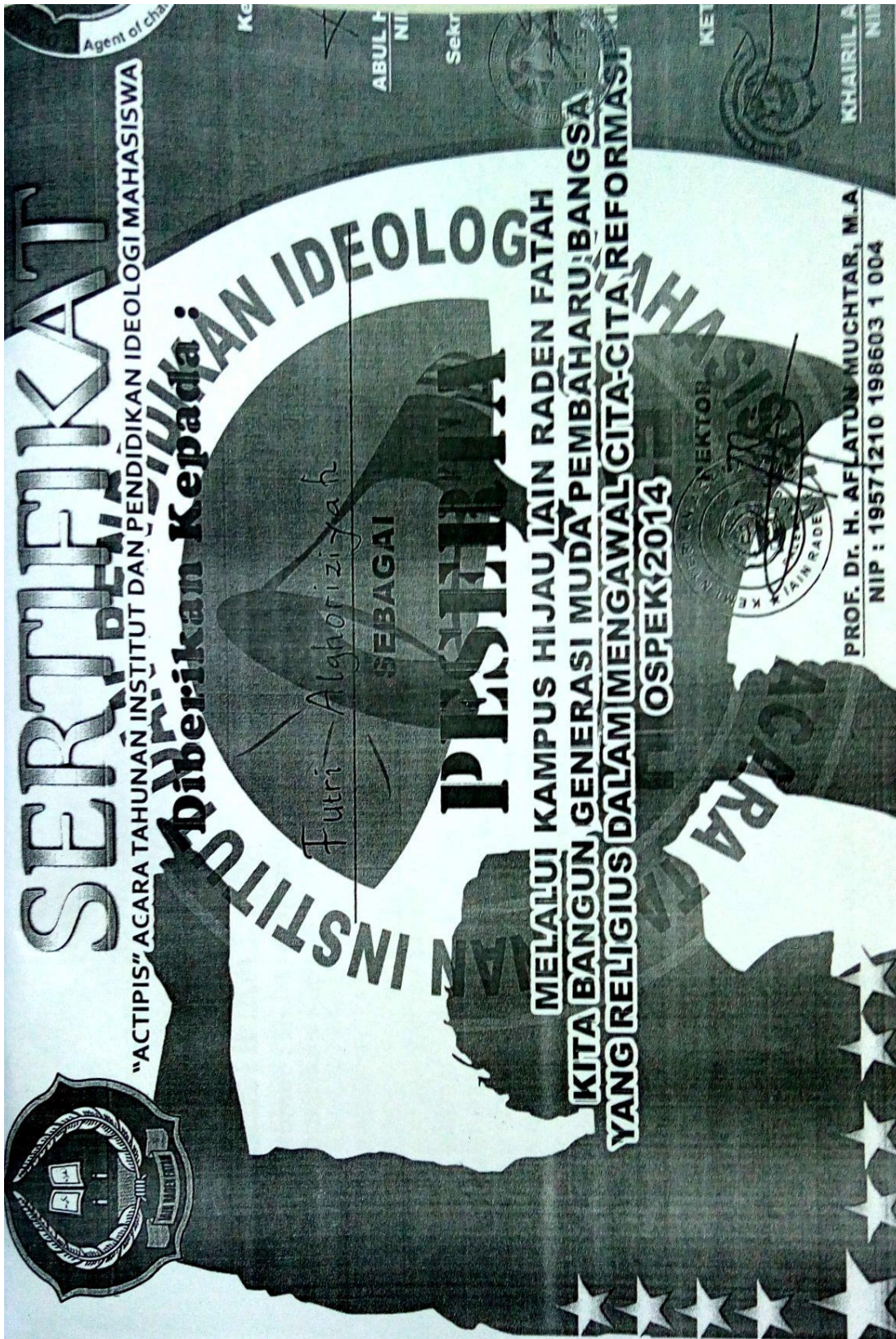
SEBAGAI

PESTEWA

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014



PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A.
NIP : 19571210 198603 1 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Putri Al-Ghoriziyah
14210075

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tul
yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-UN Raden Fatah Palembang
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Muna
Berdasarkan SK Rektor No : IN-03/1.1/Kp-07.6/266/2014

Palembang, 27 Ju
Ketua Program B

H. Mukmin, Lc. M
NIP : 197806232



Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

FUTRI ALGHORIZIYAH

NIM : 14210075

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPO UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	8	B
Microsoft Excel 2007	8	





Dengan Nama Allah SWT Nomor

Sertifikat

Nomor: B-733 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Putri Alghoriziyah

Tempat/Tgl Lahir : Pajaju, 11 November 1996

NIM : 14210075

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwangi.

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.



Dr. Syahyeni, M.Ag.